



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUḌĀRABAH* DAN  
PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* TERHADAP *RETURN  
ON ASSET (ROA)* PADA BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH (BPRS)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**OLEH**

**DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAH**  
**NIM. 13 220 0010**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH* DAN  
PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* TERHADAP *RETURN*  
**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH* DAN  
PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* TERHADAP *RETURN*  
ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH (BPRS)**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAP**  
NIM. 13 220 0010

**OLEH**

**DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAP**  
NIM. 13 220 0010

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUḌĀRABAH* DAN  
PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* TERHADAP *RETURN  
ON ASSET (ROA)* PADA BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH (BPRS)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**OLEH**

**DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAP**

**NIM. 13 220 0010**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Rosnani Siregar, M.Ag**  
NIP.19740626 200312 2 001

**Utari Evy Cahvani, S.P., MM**  
NIP.19870521 201503 2 004

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAHAP**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 22 Mei 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAHAP** yang berjudul "**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUḌĀRABAH* DAN PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**

**Rosnani Siregar, M.Ag**  
NIP. 19740626 200312 2 001

**Pembimbing II**

**Utari Evy Cahyani, S.P., MM**  
NIP. 19870521 201503 2 004

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAP  
**NIM** : 13 220 0010  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH* DAN PEMBIAYAAN *MUSYĀRAKAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Mei 2017  
Saya yang Menyatakan,



**DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAP**  
**NIM. 13 220 0010**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Anggita Rizki Harahap  
NIM : 13 220 0010  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* dan Pembiayaan *Musyārakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)".** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 22 Mei 2017

Yang menyatakan,



**DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAP  
NIM. 13 220 0010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAHAP  
**NIM** : 13 220 0010  
**JudulSkripsi** : PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDARABAH* DAN PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)

**Ketua**

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

**Sekretaris**

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP.19790525 200604 1 004

**Anggota**

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP.19790525 200604 1 004

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si  
NIP. 19630107 199903 1 002

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Tanggal** : 06 Juni 2017  
**Pukul** : 09.00 s/d 12.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : 76,62/B  
**IPK** : 3,29  
**Predikat** : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUḌĀRABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYĀRAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)**  
**NAMA : DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAP**  
**NIM : 13 220 0010**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (SE)** Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 15 Juni 2017  
Dekan,



**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
**NIP.19731128 2001121 001**

## ABSTRAK

**Nama** : Dewi Anggita Rizki Harahap  
**Nim** : 13 220 0010  
**Judul** : Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Musyārahah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Syariah (BPRS)  
**Kata Kunci** : Pengaruh, *Muḍārabah*, *Musyārahah*, ROA

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *musyārahah* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan terjadinya fluktuasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *musyārahah* secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *musyārahah* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan BPRS. Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan *muḍārabah*, pembiayaan *musyārahah* dan *Return On Asset (ROA)*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data time series sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode regresi berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh nilai R sebesar 0,84 atau sama dengan 84% menunjukkan bahwa hubungan antara *muḍārabah*, *musyārahah*, *Return On Asset (ROA)* sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh *muḍārabah* dan *musyārahah* mampu menjelaskan sebesar 84% variasi variabel dependen ROA. sedangkan sisanya sebesar 16% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial (uji t) pembiayaan *muḍārabah* ( $2,675 > 2,035$ ) dan nilai taraf signifikansi  $>$  dari 0.05 atau  $0,012 > 0,05$ , dan pembiayaan *musyārahah* ( $-8,656 < -2,035$ ) dan taraf nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 atau  $0,00 < 0,05$ . menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan antara *muḍārabah* dan *musyārahah* terhadap ROA. Dapat dibuktikan *muḍārabah* dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *muḍārabah* dan *musyārahah* berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa *muḍārabah* dan *musyārahah* memiliki F hitung  $>$  F tabel ( $83,811 > 3,285$ ). Karena F hitung  $>$  dari F tabel maka variabel *muḍārabah* dan *musyārahah* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan perbankan syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Musyārahah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)”. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:**

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, SE.I., M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Utari Evy Cahyani, S.P,M.M selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Alm. Ayahanda Sutan Hasian Harahap walaupun beliau tidak ada namun beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan Ibunda Siti Sahara Siregar yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan doa yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Abanganda Baginda Martua Harahap, Mukti Ali Harahap dan Kakanda Siti Asbun Harahap, Nur Habibah Harahap, Ulfa Khairani Harahap, Novia Febrianti Harahap yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan dan semoga keluarga penulis selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Teman-teman Perbankan Syariah I angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dan khususnya sahabat penulis Fathiah, Mida yanti Dongoran, Honinah dan teman satu Cost saya Enni Sahara Siregar, Kakanda Nora, Adek Aidah, Melisa yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan maupun di luar kampus.
9. Buat teman-teman KKL dan Magang tahun 2016, yang selalu memberikan penulis semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidimpuan, Mei 2017

Penulis,

**DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAP**  
**NIM. 13 220 0010**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba               | B                  | Be                          |
| ت          | Ta               | T                  | Te                          |
| ث          | ša               | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                  | Je                          |
| ح          | ħa               | ħ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha              | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal              | D                  | De                          |
| ذ          | žal              | ž                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                  | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin              | S                  | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | šad              | š                  | es (dengan titik dibawah)   |
| ض          | ḍad              | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa               | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam              | L                  | El                          |
| م          | Mim              | M                  | Em                          |
| ن          | Nun              | N                  | En                          |
| و          | Wau              | W                  | We                          |
| ه          | Ha               | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah           | ..’..              | Apostrof                    |
| ي          | Ya               | Y                  | Ye                          |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

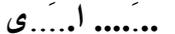
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda   | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|---|--------|-------------|------|
|  | fathah | A           | A    |
|  | Kasrah | I           | I    |
|  | ḍommah | U           | U    |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf   | Nama           | Gabungan | Nama    |
|---|----------------|----------|---------|
|  | fathah dan ya  | Ai       | a dan i |
|  | fathah dan wau | Au       | a dan u |

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf  | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                 |
|---|-------------------------|-----------------|----------------------|
|  | fathah dan alif atau ya | ā               | a dan garis atas     |
|  | Kasrah dan ya           | ī               | i dan garis di bawah |
|  | ḍommah dan wau          | ū               | u dan garis di atas  |

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi' il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Capital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>Halaman Judul/Sampul</b> .....                      | <b>i</b>    |
| <b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b> .....             | <b>ii</b>   |
| <b>Surat Pernyataan Pembimbing</b> .....               | <b>iii</b>  |
| <b>Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri</b> ..... | <b>iv</b>   |
| <b>Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>Berita Acara Ujian Munaqasah</b> .....              | <b>vi</b>   |
| <b>Halaman Pengesahan Dekan</b> .....                  | <b>vii</b>  |
| <b>Abstrak</b> .....                                   | <b>viii</b> |
| <b>Kata Pengantar</b> .....                            | <b>ix</b>   |
| <b>Pedoman Transliterasi-Latin</b> .....               | <b>xii</b>  |
| <b>Daftar Isi</b> .....                                | <b>xvii</b> |
| <b>Daftar Tabel</b> .....                              | <b>xx</b>   |
| <b>Daftar Gambar</b> .....                             | <b>xxi</b>  |
| <b>Daftar Lampiran</b> .....                           | <b>xxii</b> |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                           |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                         | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                          | 7           |
| C. Batasan Masalah.....                                | 7           |
| D. Rumusan Masalah .....                               | 7           |
| E. Definisi Operasional Variabel.....                  | 8           |
| F. Tujuan Penelitian .....                             | 8           |
| G. Kegunaan penelitian.....                            | 10          |
| H. Sistematika Pembahasan .....                        | 10          |
| <br><b>BAB II LANDSAN TEORI</b>                        |             |
| A. Kerangka Teori.....                                 | 12          |
| 1. Pengertian Pembiayaan .....                         | 12          |
| 2. Bagi Hasil.....                                     | 12          |
| 3. Pembiayaan <i>muḍārabah</i> .....                   | 13          |
| a. Jenis-jenis <i>muḍārabah</i> .....                  | 13          |
| b. Rukun dan Syarat pembiayaan <i>muḍārabah</i> .....  | 14          |
| c. Landasan hukum <i>muḍārabah</i> .....               | 14          |

|  |    |
|--|----|
| d. Skema pembiayaan <i>mudārabah</i> .....   | 17 |
| 4. Pembiayaan <i>musyārahah</i> .....  | 20 |
| a. Jenis-jenis <i>musyārahah</i> .....   | 21 |
| b. Rukun dan syarat pembiayaan <i>musyārahah</i> .....                                   | 21 |
| c. Landasan hukum <i>musyārahah</i> .....  | 23 |
| d. Skema pembiayaan <i>musyārahah</i> .....  | 25 |
| 5. Metode Perhitungan Bagi Hasil <i>mudārabah</i> dan<br><i>musyārahah</i> .....         | 30 |
| 6. Risiko yang terdapat dalam pembiayaan <i>mudārabah</i><br>dan <i>musyārahah</i> ..... | 32 |
| 7. Profitabilitas .....  | 32 |
| B. Penelitian Terdahulu .....  | 38 |
| C. Kerangka Berpikir .....   | 41 |
| D. Hipotesis.....  | 42 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....      | 44 |
| B. Jenis Penelitian.....                  | 44 |
| C. Populasi dan Sampel .....              | 45 |
| 1. Populasi .....                         | 45 |
| 2. Sampel.....                            | 45 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....          | 46 |
| 1. Studi Kepustakaan.....                 | 46 |
| 2. Dokumentasi .....                      | 46 |
| E. Teknik Analisis Data.....              | 47 |
| 1. Statistik Deskriptif .....             | 47 |
| 2. Uji Normalitas .....                   | 47 |
| 3. Pengujian Asumsi Klasik .....          | 47 |
| a. Uji Multikolinearitas .....            | 48 |
| b. Uji Heteroskedastisitas.....           | 48 |
| c. Uji Autokorelasi .....                 | 48 |
| 4. Analisis Regresi Linier Berganda ..... | 49 |
| 5. Koefisien Determinasi $R^2$ .....      | 50 |
| 6. Uji Hipotesis .....                    | 50 |
| a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) ..... | 51 |
| b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)..... | 51 |

### **BAB IV HASIL Penelitian**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum BPRS .....          | 53 |
| B. Kegiatan Usaha BPRS .....         | 57 |
| C. Deskriptif Hasil Penelitian ..... | 60 |
| 1. Statistik Deskriptif .....        | 60 |
| 2. Uji Normalitas .....              | 61 |
| D. Analisis Data .....               | 63 |
| 1. Asumsi Klasik .....               | 63 |
| a. Uji Multikolinearitas .....       | 63 |

|   |    |
|---|----|
| b. Uji Heteroskedastisitas.....           | 64 |
| c. Uji Autokorelasi.....                  | 65 |
| 2. Analisis Regresi Linier Berganda.....  | 66 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....  | 67 |
| 4. Uji Hipotesis.....                     | 68 |
| a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....  | 68 |
| b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)..... | 71 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian.....       | 72 |
| F. Keterbatasan Penelitian.....           | 76 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan.....  | 78 |
| B. Saran-saran..... | 79 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIR**

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 : Data Pembiayaan <i>muḍārabah</i> .....        | 4       |
| Tabel 1.2 : Data Pembiayaan <i>musyārahah</i> .....       | 5       |
| Tabel 1.3 : Data <i>Return On Asset</i> (ROA) .....       | 5       |
| Tabel 1.4 : Definisi Operasional Variabel .....           | 8       |
| Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....                    | 38      |
| Tabel 3.1 : Kriteria Pengambilan Sampel .....             | 46      |
| Tabel 4.1 : Hasil Penelitian Statistik Deskriptif .....   | 60      |
| Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas .....                    | 62      |
| Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolinearitas .....             | 63      |
| Tabel 4.4 : Hasil Uji Autokorelasi .....                  | 65      |
| Tabel 4.5 : Hasil Regresi Linear Berganda .....           | 66      |
| Tabel 4.6 : Hasil Koefisien Determinasi $R^2$ .....       | 67      |
| Tabel 4.7 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....  | 68      |
| Tabel 4.8 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) ..... | 71      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir .....                                       | 42      |
| Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas .....                                    | 61      |
| Gambar 4.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                           | 64      |
| Gambar 4.3 : Model Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i> .....             | 66      |
| Gambar 4.4 : Hasil Kurva Uji t Variabel <i>Muḍārabah dan Musyārah</i> .... | 70      |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data *Return On Asset* (ROA) Pembiayaan *Muḍhārabah* dan *Musyarakah*
- Lampiran 2 Hasil *Output SPSS Versi 22*
- Lampiran 3 Tabel *Durbin Watson*
- Lampiran 4 t Tabel Statistik
- Lampiran 5 F Tabel Statistik

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>1</sup>

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah hanya boleh dimiliki oleh WNI atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah. Tahun 1992 kemunculan Bank Muamalat Indonesia ini kemudian diikuti dengan lahirnya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang mengakomodasi perbankan dengan prinsip bagi hasil baik bank umum maupun BPRS.<sup>2</sup>

Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah perdesaan atau pinggiran, atau bisa dikenal *rural banking*. Di Indonesia, *rural banking* diakomodasikan dalam bentuk lembaga Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat

---

<sup>1</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 61-62.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 64.

di daerah perdesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.<sup>3</sup>

Perkembangan BPRS yang terdapat di Statistik Perbankan Syariah Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan Pada tahun 2005 terdapat 92 BPRS di Indonesia. Mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2006 menjadi 105 bank. Namun, terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2007 mencapai 114 bank. Pada akhir tahun 2008 juga mengalami peningkatan menjadi 131 bank. Peningkatan BPRS masih terus terjadi hingga akhir 2014 menjadi 163 BPRS 2016 berjumlah 168. Diantara BUS, UUS, dan BPRS, yang dinilai mengalami pertumbuhan yang signifikan adalah BPRS.

Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurut pasal 21 undang-undang perbankan syariah, menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudārabah* dan akad *musyārahah*. Dengan semakin berkembangnya lembaga-lembaga keuangan syariah di tanah air ini, Dewan pengawas syariah pada setiap lembaga keuangan, dipandang perlu didirikan dewan syariah nasional yang menampung berbagai masalah atau kasus yang memerlukan fatwa agar diperoleh kesamaan dalam penanganannya dari masing-masing dewan pengawas syariah yang ada di lembaga keuangan syariah.<sup>4</sup>

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah didirikan sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara

---

<sup>3</sup>M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 197.

<sup>4</sup>Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 106-107.

umum, dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijakan bank dalam penetapan tingkat suku bunga (*rate of interest*). Selanjutnya secara luas dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam.<sup>5</sup>

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.<sup>6</sup>

Akad *muḍārabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% dan pihak lainnya sebagai pengelolah usaha. Akad *musyārahah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan.<sup>7</sup>

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan maupun modal

---

<sup>5</sup>Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 96.

<sup>6</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 110.

<sup>7</sup>Sutan Remy Sjhadeini, *Op. Cit*, hlm. 292.

sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.<sup>8</sup>Berikut adalah pembiayaan yang dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

**Tabel 1.1**  
***Muḍārabah* Tahun 2013-2015**  
**(Juta)**

| Bulan     | 2013    | 2014    | 2015    |
|-----------|---------|---------|---------|
| Januari   | 95.465  | 100.689 | 156.595 |
| Februari  | 91.994  | 105.018 | 118.353 |
| Maret     | 93.794  | 109.039 | 123.975 |
| April     | 97.595  | 111.776 | 133.805 |
| Mei       | 101.908 | 111.637 | 143.760 |
| Juni      | 106.968 | 117.505 | 158.936 |
| Juli      | 115.038 | 120.765 | 161.846 |
| Agustus   | 113.784 | 120.617 | 173.162 |
| September | 120.376 | 123.717 | 168.007 |
| Oktober   | 114.559 | 123.691 | 166.578 |
| November  | 112.799 | 124.847 | 172.820 |
| Desember  | 106.851 | 122.467 | 168.516 |

Sumber: [www.Ojk.go.id](http://www.Ojk.go.id)

Berdasarkan data di atas menunjukkan pembiayaan *muḍārabah* selama tahun 2013, 2014 dan 2015. Pada tahun 2013 pembiayaan *muḍārabah* menurun pada bulan Desember sebesar Rp.5.948 terjadi juga pada tahun 2014 peningkatan pada bulan Juni sebesar Rp.5.868 sampai November, tahun 2015 terjadi penurunan pada bulan Desember Rp.4.304.

---

<sup>8</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), hlm. 201-202.

**Tabel 1.2**  
**Musyārahah Tahun 2013-2015**  
**(Juta)**

| Bulan     | 2013    | 2014    | 2015    |
|-----------|---------|---------|---------|
| Januari   | 312.475 | 394.772 | 537.147 |
| Februari  | 327.014 | 412.607 | 551.971 |
| Maret     | 340.097 | 431.663 | 572.606 |
| April     | 366.134 | 469.876 | 582.366 |
| Mei       | 392.032 | 494.356 | 603.277 |
| Juni      | 402.825 | 505.405 | 613.206 |
| Juli      | 416.194 | 516.556 | 618.794 |
| Agustus   | 412.185 | 531.182 | 633.793 |
| September | 425.588 | 556.451 | 647.545 |
| Oktober   | 422.013 | 562.979 | 657.544 |
| November  | 434.527 | 567.939 | 677.303 |
| Desember  | 426.528 | 567.658 | 652.316 |

Sumber: www.Ojk.go.id

Berdasarkan data di atas menunjukkan pembiayaan *musyārahah* pada tahun 2013, 2014, Pembiayaan *musyārahah* terjadi peningkatan secara terus menerus. Dan pada tahun 2015 bulan Januari mengalami penurunan sebesar Rp.30.511.

**Tabel 1.3**  
**Return On Asset (ROA) 2013-2015**  
**(%)**

| Bulan     | 2013 | 2014 | 2015 |
|-----------|------|------|------|
| Januari   | 3.07 | 2.78 | 2.31 |
| Februari  | 3.05 | 2.81 | 2.23 |
| Maret     | 3.06 | 2.71 | 2.07 |
| April     | 3.14 | 2.56 | 2.19 |
| Mei       | 3.10 | 2.47 | 2.17 |
| Juni      | 2.98 | 2.77 | 2.30 |
| Juli      | 2.87 | 2.45 | 2.28 |
| Agustus   | 2.63 | 2.49 | 2.34 |
| September | 2.85 | 2.26 | 2.22 |
| Oktober   | 2.90 | 2.18 | 2.20 |
| November  | 2.89 | 2.21 | 2.15 |
| Desember  | 2.79 | 2.26 | 2.20 |

Sumber: www.Ojk.go.id

Dari data di atas menunjukkan pada tahun 2013, 2014 dan 2015. Pada tahun 2013 bulan Juni sebesar 12 persen, Oktober 5 persen, mengalami peningkatan. Tahun 2014 pada bulan Oktober penurunan 5 persen. Pada tahun 2015 Maret menurun sebesar 16 persen.

Dari data di atas dapat disimpulkan pada tahun 2013 pembiayaan *muḍārabah* meningkat pada bulan Juni sebesar 106.968 Juta rupiah ROA menurun sebesar 2.98 persen, Juli sebesar 115.038 Juta rupiah ROA sebesar 2.87 persen, Agustus sebesar 113.784 Juta rupiah ROA sebesar 2.63 persen. Pada tahun 2014 bulan April sebesar 111.776 Juta rupiah ROA sebesar 2.56 persen, Juli sebesar 120.765 Juta rupiah ROA sebesar 2.45 persen, Oktober sebesar 123.691 Juta rupiah ROA 2.18 persen , dan 2015 bulan Agustus sebesar 173.162 Juta rupiah ROA sebesar 2.34 persen.

Pada pembiayaan *musyārah* meningkat tahun 2013 bulan Juni sebesar 402.825 Juta rupiah ROA menurun sebesar 2.98 persen, Juli sebesar 416.194 Juta rupiah ROA 2.87 persen, tahun 2014 bulan April 469.876 Juta rupiah ROA 2.56 persen dan Mei sebesar 494.356 Juta rupiah ROA 2.47 persen, tahun 2015 bulan Mei sebesar 603.277 Juta rupiah ROA 2.17 persen, dan Juli meningkat sebesar 618.794 Juta rupiah ROA menurun 2.28 persen. Pada pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *musyārah* mengalami fluktuasi setiap bulannya.

Berdasarkan data Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagaimana dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk membahas **“Pengaruh Pembiayaan *muḍārabah* dan Pembiayaan *Musyārah* Terhadap**

## ***Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)***

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Tidak sesuai fakta dengan teori yang menyatakan tinggi pembiayaan semakin meningkat profitabilitas.
2. Tidak sesuai fakta dengan teori yang menyatakan turun pembiayaan profitabilitas akan mengalami penurunan.
3. Terjadinya fluktuasi *Return On Asset (ROA)* yang dimiliki Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

### **C. Batasan Masalah**

Beberapa masalah yang teridentifikasi dan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terfokus pada permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembiayaan *muḍārabah* dan *Musyārahah* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Pembiayaan *muḍārabah* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2013 sampai 2015?

2. Apakah terdapat pengaruh Pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2013 sampai 2015?
3. Apakah terdapat pengaruh Pembiayaan *muḍārabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2013 sampai 2015?

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

**Tabel 1.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                              | Definisi   | Indikator   | Skala pengukuran |
|---------------------------------------|--|---|------------------|
| Pembiayaan <i>muḍārabah</i> ( $x_1$ ) | Pembiayaan <i>muḍārabah</i> adalah kerja sama usaha dua pihak atau lebih Satu pihak menempatkan Modal 100% pihak lainnya pengelolah usaha. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiayaan <i>muḍārabah</i> yang disalurkan bank syariah.</li> <li>2. Bagi hasil</li> <li>3. Syarat dan Rukun Pembiayaan</li> <li>4. Skema pembiayaan <i>muḍārabah</i></li> <li>5. Dasar hukum <i>muḍārabah</i></li> <li>6. Risiko pembiayaan <i>muḍārabah</i></li> </ol> | Rasio            |

|  |   |  |       |
|--|---|--|-------|
| Pembiayaan <i>Musyārahah</i> (X <sub>2</sub> ) | Pembiayaan <i>musyārahah</i> adalah kerja sama usaha dua pihak atau lebih di mana masing-masing menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiayaan <i>musyārahah</i> yang disalurkan bank syariah</li> <li>2. Bagi hasil</li> <li>3. Syarat dan Rukun Pembiayaan</li> <li>4. Skema pembiayaan <i>musyārahah</i></li> <li>5. Dasar hukum <i>musyārahah</i></li> <li>6. Risiko pembiayaan <i>musyārahah</i></li> </ol> | Rasio |
| <i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)               | ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara (laba sebelum pajak) dengan total aset bank.  | $\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$   | Rasio |

## F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *muḍārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2013 sampai 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *musyārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2013 sampai 2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *muḍārahah* dan *musyārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2013 sampai 2015.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini, adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah:

### **1. Bagi Perbankan**

Peneliti diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi atau memperbaiki kinerjanya.

### **2. Bagi Peneliti**

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik

### **3. Bagi Dunia Akademik**

Peneliti ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai dengan data yang akan diteliti, memberikan wawasan serta memberikan bukti dari penelitian sebelum-sebelumnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas landasan teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang gambaran objek penelitian yaitu sejarah berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), hasil didalamnya berisikan deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjuti dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pembiayaan**

Pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.<sup>1</sup> Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

###### a. Pembiayaan produktif

Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

###### b. Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

##### **2. Bagi Hasil**

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam

---

<sup>1</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 160.

perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.<sup>2</sup>

### 3. Pembiayaan *Muḍārabah*

Pembiayaan *muḍārabah* adalah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *muḍārabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.<sup>3</sup>

#### a. Jenis-jenis *muḍārabah*

##### 1) *muḍārabah muthlaqah*

Adapun transaksi *muḍārabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

##### 2) *muḍārabah muqayyadah*

Adapun yang dimaksud *muḍārabah muqayyadah* adalah kebalikan dari *muḍārabah mutlaqah*, *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan

---

<sup>2</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 95-96.

<sup>3</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 60

ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum *shahibul maal* dalam memasuki jenis dunia usaha.<sup>4</sup>

**b. Rukun dan Syarat pembiayaan *muḍārabah***

Menurut ulama Syafi'i rukun ada *muḍārabah* enam yaitu:<sup>5</sup>

- 1) Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya.
- 2) Orang yang bekerja, yaitu mengelolah harta yang diterima dari pemilik barang.
- 3) Akad *muḍārabah*, dilakukan pemilik dengan pengelolah barang.
- 4) Maal yaitu harta pokok atau modal.
- 5) Amal yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba.
- 6) Keuntungan.

Menurut pasal 231 kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, syarat *muḍārabah*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemilik modal wajib menyerahkan dana dan atau barang yang berharga kepada pihak lain untuk melakukan kerja sama dalam usaha.
- 2) Penerima modal menjalankan usaha dalam bidang yang disepakati.
- 3) Kesepakatan bidang yang akan dilakukan ditetapkan dalam akad.

**c. Landasan hukum *muḍārabah***

Fatwah nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 pembiayaan *muḍārabah* dewan syariah nasional, setelah menimbang:<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Sutan Remi Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 296.

<sup>5</sup>Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 197-198.

- 1) Bahwa dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan dana Lembaga Keuangan Syariah (LKS), pihak LKS dapat menyalurkan dananya kepada pihak lain dengan cara *mudārabah*, yaitu akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (malik, *shahibul al-mal*, LKS) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua (amil, *mudharib*, nasabah) bertindak selaku pengelolah, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.
- 2) Bahwa agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan syariah islam, DSN memandang perlu menetapkan fatwah tentang mudharabah untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

Landasan hukum Al-Quran yang berhubungan dengan *mudārabah* terdapat pada (QS Al-Muzzammil: 20).

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ  
 وَثُلُثَهُ وَطَآئِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ  
 وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَن لَّنْ نُحْصِيهِ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا  
 تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ  
 وَءَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَلْتَمِعُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 204-205.

وَأٰخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَأَقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ ۗ  
وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا  
حَسَنًا ۗ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ  
اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۗ وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ

غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: 20. Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Muzzammil: 20).<sup>7</sup>

Ayat di atas menjelaskan keterkaitan dengan *muḍārabah* karena yang menjadi argumen dari ayat tersebut yaitu kata *yadhribuna* yang sama dengan akar kata *muḍārabah*, yang berarti menjalankan suatu

<sup>7</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Cv Diponegoro, 2006) hlm. 575.

perjalanan usaha, “Orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah”. Jika memberikan dana ke mitra usahanya secara *muḍārabah*, ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut.<sup>8</sup>

#### d. Skema pembiayaan *muḍārabah*

Contoh studi kasus pembiayaan *muḍārabah*, misalkan bank syariah melakukan kerjasama bisnis dengan bapak amin. Bapak amin adalah seorang pedagang buku dipasar yang menjadi nasabah bank syariah dengan menggunakan akad *muḍārabah*. Bank syariah meberikan modal kepada bapak amin sebesar Rp. 100.000.000 sebagai modal usaha pada 1 januari 2017 dengan metode nisbah bagi hasil bank syariah: Amin= 30%: 70%. Pada 29 Februari 2014, bapak amin memberikan laporan hasil usaha penjualan buku selama tahun 2013 sebagai berikut. Penjualan Rp. 100.000.000, harga pokok penjualan Rp. 70.000.000, laba kotor Rp. 30.000.000, biaya-biaya Rp. 1.000.000, sehingga laba bersih Rp. 29 juta.<sup>9</sup>

Pertanyaan

Hitunglah pendapatan yang diperoleh bank syariah dan bapak amin dari kerjasama bisnis tersebut pada tanggal 29 Februari 2014 jika

---

<sup>8</sup>Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsiran Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 184-185.

<sup>9</sup>Disusun atas Kerja Sama Antara Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Lembaga Sertifikasi Propesi Perbankan (LSPP), *Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 171-172.

kesepakatan pembagian bagi hasil tersebut menggunakan metode profit sharing dan revenue sharing

Jawab

Profit sharing, bank syariah 30% x 29 juta (laba bersih)= Rp.  
8.700.000

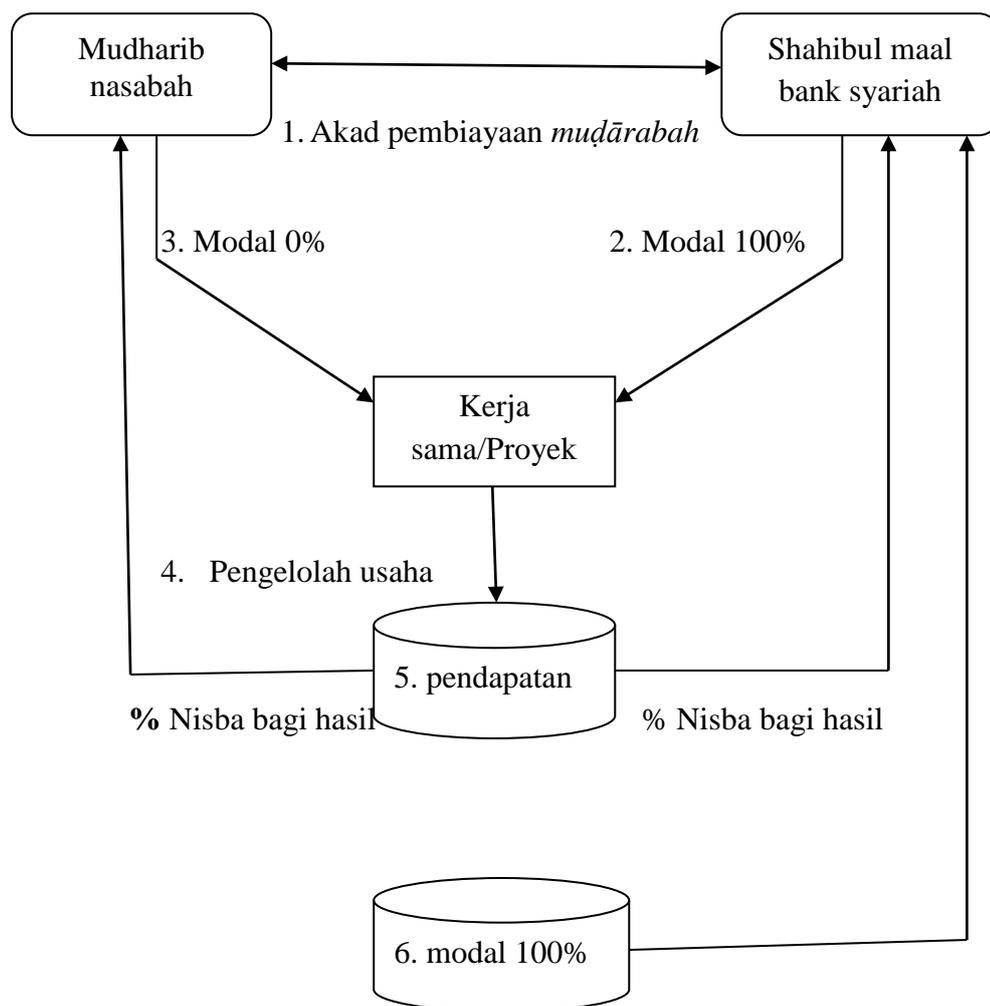
Bapak amin: 70% x Rp. 29 juta = Rp. 20.300.000

Revenue sharing, bank syariah 30% x Rp. 30 (laba kotor)= Rp.  
9.000.000

Bapak amin: 70% x Rp 30 juta = Rp. 21.000.000

Untuk lebih jelas dan mudah dipahami berikut skema untuk pembiayaan *muḍārabah* kerja sama/Proyek atau usaha:<sup>10</sup>

**Gambar 2.2**  
**Skema Pembiayaan *Muḍārabah***



**Keterangan:**

- 1) Bank syariah (*shahibul mal*) dan nasabah (*mudharib*) menandatangani akad pembiayaan *muḍārabah*.

<sup>10</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 173-174.

- 2) Bank syariah menyerahkan dana 100% dari kebutuhan proyek usaha.
- 3) Nasabah tidak menyerahkan dana sama sekali, akan tetapi melakukan pengelolaan proyek yang dibiayai 100% bank.
- 4) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh *mudharib* bank syariah tidak ikut campur dalam manajemen perusahaan.
- 5) Hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah yang diperjanjikan dalam akad pembiayaan *muḍārabah*.
- 6) Persentase tertentu menjadi hak bank syariah, dan sisanya diserahkan kepada nasabah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh *mudharib*, maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh bank syariah dan *mudharib*.

#### **4. Pembiayaan *Musyārahah***

*Musyārahah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama. *Musyārahah* disebut juga dengan *syirkah*, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terikat. *Musyārahah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi

dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>11</sup>

**a. Jenis-jenis *musyārahah***

1) *Musyārahah Al-Milk*

*Musyārahah al-milk* adalah suatu kepemilikan bersama dan keberadaannya muncul apabila dua atau lebih orang secara kebetulan memperoleh kepemilikan bersama atas suatu kekayaan (*asset*) tanpa membuat perjanjian kemitraan yang resmi.

2) *Musyārahah Al-Uqud*

*Musyārahah Al-uqud* adalah kemitraan yang sesungguhnya karena para pihak dengan sengaja secara sukarela membuat suatu perjanjian investasi bersama dan berbagi untung dan risiko. Perjanjian yang dimaksud tidak perlu merupakan suatu perjanjian yang formal dan tertulis. Dapat saja perjanjian itu informal dan secara lisan.<sup>12</sup>

**b. Rukun dan syarat pembiayaan *musyārahah***

1) Pernyataan ijab dan kabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kendala mereka dalam mengadakan kontrak atau akad dengan memerhatikan hal-hal berikut:<sup>13</sup>

a) Penawaran dan penerimaan secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad).

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 176.

<sup>12</sup>Sutan Remi Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 330-331.

<sup>13</sup>Trisadini P. Usanti dan Abdul Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 23-24.

- b) Penerimaan dengan penawaran dilakukan pada saat kontrak.
  - c) Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern, seperti melalui telepon atau internet.
- 2) Pihak-pihak yang berkontrak harus cakap secara hukum dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut:
- a) Kompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwakilan.
  - b) Setiap mitra harus menyediakan dana dan pekerjaan, dan setiap mitra melaksanakan kerja sebagai wakil.
  - c) Setiap mitra harus memiliki hak untuk mengatur aset *musyārahah* dalam proses bisnis normal.
  - d) Setiap mitra memberi wewenang kepada mitra yang lain untuk mengelola asset dan masing-masing dianggap telah diberi wewenang untuk melakukan aktivitas *musyārahah* dengan memerhatikan kepentingan mitranya, tanpa melakukan kelalaian dan kesalahan yang disengaja.
  - e) Seorang mitra tidak diijinkan untuk mencairkan atau menginvestasikan dana untuk kepentingan sendiri.
- 3) Objek akad (modal, kerja, keuntungan dan kerugian).
- a) Modal yang diberikan harus berupa uang tunai, emas, perak atau nilainya sama. Modal dapat terdiri dari aset perdagangan, seperti barang-barang properti dan sebagainya. Jika modal

berbentuk aset, harus terlebih dahulu dinilai dengan tunai dan disepakati oleh para mitra.

- b) Partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan *musyārahah*.
- c) Keuntungan harus dikuantifikasi dengan jelas untuk menghindari perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau ketika penghentian *musyārahah*.
- d) Seorang mitra boleh mengusulkan bahwa jika keuntungan melebihi jumlah tertentu, kelebihan, atau persentase itu diberikan kepadanya.
- e) Sistem pembagian keuntungan harus tertuang dengan jelas dalam akad.
- f) Kerugian harus dibagi di antara para mitra secara proporsional menurut saham masing-masing dalam modal.
- g) Biaya operasional dari *musyārahah* ditanggung secara bersama sesuai dengan kesepakatan.

### c. Landasan hukum *musyārahah*

Fatwah nomor 08/DSN-MUI/IV/2000 Dewan Syariah Nasional setelah menimbang:<sup>14</sup>

- 1) Bahwa kebutuhan *masyārahah* untuk meningkatkan dan kesejahteraan dan usaha terkandung memerlukan dana dari pihak lain, antara lain melalui pembiayaan *musyārahah*, yaitu

---

<sup>14</sup>Mardani, *Op. Cit.*, hlm. 226-227.

pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

- 2) Bahwa pembiayaan *musyarakah* yang memiliki keunggulan dalam kebersamaan dan keadilan, baik dalam berbagai keuntungan maupun risiko kerugian, kini telah dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS).
- 3) Bahwa agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang *musyarakah* untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

Landasan hukum Al-Quran yang berhubungan dengan *musyarakah* terdapat pada (QS. Sad: 23-24).

إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعْجَةً وَلِيَ نَعْجَةٌ وَاحِدَةٌ  
 فَقَالَ أَكْفَلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ ﴿٢٣﴾ قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ  
 بِسُؤَالِ نَعَجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ  
 لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
 الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ  
 فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: 23. Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka Dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan Dia mengalahkan aku dalam perdebatan".

24. Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.<sup>15</sup>(QS. Sad: 23-24).

Al-Qur'an Surah Sad ayat 23-24 menjelaskan, bahwa menunjukkan adanya perserikatan dalam kepemilikan harta, yaitu terjadi atas dasar akad (*ikhtiyar*). Etika dasar dalam perserikatan yaitu pertama memilih patner yang beriman dan saleh, ke dua, memiliki perhitungan yang jelas, ketiga, dapat dipercaya sehingga tidak saling mengkhianati dan keempat, apa bila terjadi sengketa sudah semestinya diselesaikan dengan cara yang baik dengan bantuan pihak lain.<sup>16</sup>

### 3) Skema pembiayaan *musyārahah*

Contoh studi kasus untuk pembiayaan *musyārahah* adalah misalkan PT. Fulan yang bergerak di bidang pekerjaan kontruksi menang tender untuk pekerjaan proyek pengerasan jalan sepanjang 20 km dengan nilai proyek sebesar Rp. 5 milyar rupiah dengan jangka waktu pengerjaan 6 bulan. Untuk pekerjaan proyek tersebut, PT. Fulan mengajukan pembiayaan modal kerja ke bank syariah, dengan

---

<sup>15</sup>Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 454.

<sup>16</sup>Dwi Swiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 192.

melampirkan estimasi perhitungan kebutuhan modal kerja dan keuntungan.<sup>17</sup>

Kebutuhan modal kerja

|                            |                                |
|----------------------------|--------------------------------|
| Nilai proyek               | : Rp. 5.000.000.000            |
| Pajak (misal 10%)          | : <u>Rp. 500.000.000 (-)</u>   |
| Niali proyek bersih        | : Rp. 4.500.000.000            |
| Estimasi biaya modal kerja | : <u>Rp. 3.500.000.000 (-)</u> |
| Estimasi keuntungan        | : Rp.1.000.000.000             |

Porsi pemenuhan modal kerja

|                   |                                |
|-------------------|--------------------------------|
| Modal sendiri     | : Rp. 1.500.000.000            |
| Pembiayaan bank   | : <u>Rp. 2.000.000.000 (+)</u> |
| Total modal kerja | : Rp. 3.500.000.000            |

Di asumsikan bahwa analisis pembiayaan di bank syariah sependapat dengan estimasi perhitungan tersebut diatas.

Pernyataan

Jika ketentuan tingkat bagi hasil bank syariah sebesar 15% efektif, maka hitunglah sebagai berikut:

- a. Nisbah bagi hasil
- b. Jumlah bagi hasil bank syariah dan bagi hasil PT. Fulan jika:
  - 1) Nilai proyek yang dibayar oleh bowheer sebesar Rp.5.000.000.000 dan biaya pengerjaan proyek sebesar Rp. 3.500.000.000.

---

<sup>17</sup> Disusun atas Kerja Sama Antara Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan *Op. Cit.*, hlm. 173-175.

2) Nilai proyek yang dibayar oleh Bower sebesar Rp. 4.500.000.000 dan biaya pengerjaan proyek sebesar Rp.3.300.000.000.

Jawab

a. Menghitung nisbah bagi hasil

Hal-hal yang menjadi acuan dalam menentukan nisbah adalah ketentuan tingkat bagi hasil bank syariah (15% per tahun) dan jangka waktu pembiayaan/jangka waktu pengerjaan proyek (6 bulan).

Dengan demikian besaran bagi hasil yang diharapkan oleh bank syariah (bagi hasil diharapkan) adalah: tingkat bagi hasil diharapkan x plapond pembiayaan=  $(15\% \times) \times \text{Rp. } 2.000.000.000 = \text{Rp. } 150.000.000$

Nisbah bagi hasil bank syariah:

Bagi hasil diharapkan/estimasi keuntungan  $\times 100\% =$

Nisbah bagi hasil PT. Fulan =  $100\% - 15\% = 85\%$

Dengan demikian, nisbah bagi hasil adalah 85% untuk PT. Fulan dan 15% untuk bank syariah.

b. Menghitung bagi hasil

Jika nilai proyek yang dibayar oleh Bower sebesar Rp. 5.000.000.000 dan biaya pengerjaan proyek Rp. 3.500.000.000

Realisasi keuntungan

= nilai proyek yang dibayar-pajak-biaya pengerjaan proyek

=Rp. 5.000.000.000-Rp.500.000.000-Rp.3.500.000.000

Bagi hasil bank syariah

= Nisbah bagi hasil bank syariah x realisasi keuntungan

=15% x Rp. 1000.000.000

=Rp. 150.000.000

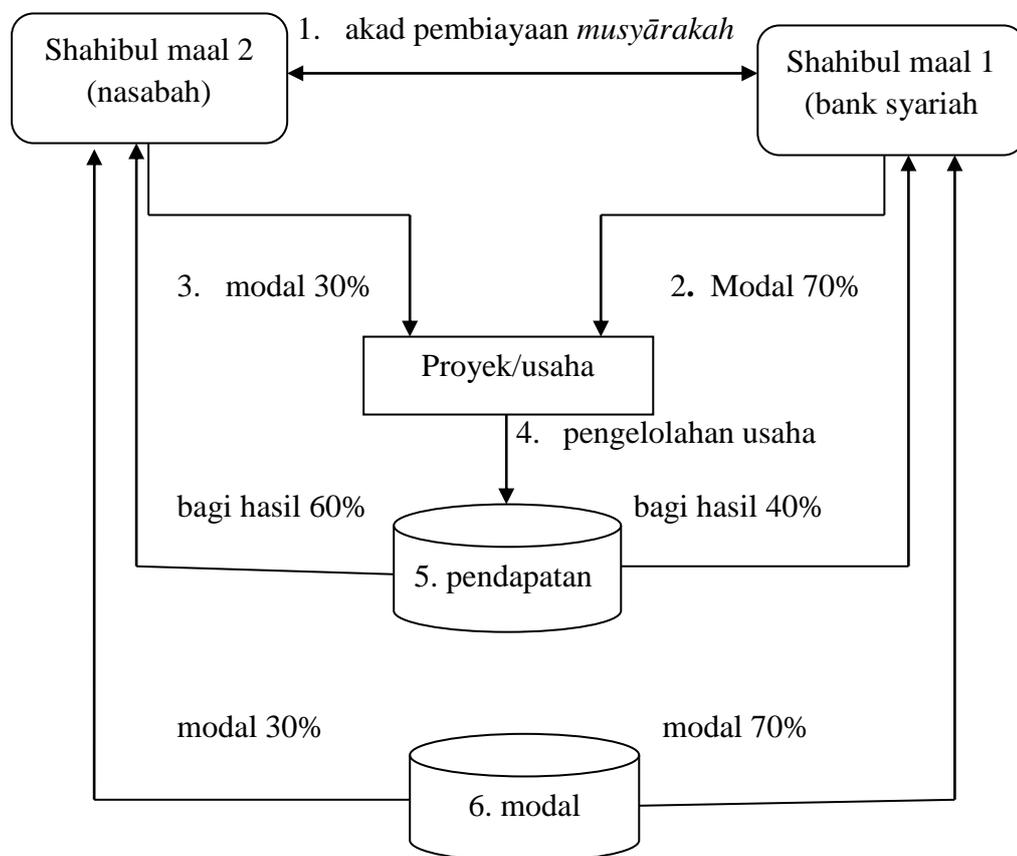
Bagi hasil PT. Fulan

=85% x1.000.000.000

=Rp. 850.000.000

Dalam pembiayaan *musyārakah*, bank syariah memberikan modal sebagian dari total keseluruhan modal yang dibutuhkan. Bank syariah dapat menyertakan modal sesuai. Berikut adalah skema pembiayaan *musyārakah* kerja sama proyek atau usaha.<sup>18</sup>

**Gambar 2.1**  
**Skema Pembiayaan *Musyārakah***



Porsi yang disepakati dengan nasabah. Misalnya, bank syariah memberikan modal 70%, dan 30 % sisanya berasal dari modal nasabah. Pembagian hasil keuntungan, tidak harus dihitung sesuai porsi modal yang ditempatkan, akan tetapi sesuai dengan kesepakatan

<sup>18</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 173-174.

dalam kontrak awal, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank syariah.

**Keterangan:**

- 1) Bank syariah (*shahibul mal* 1) dan nasabah (*shahibul mal* 2) menandatangani akad pembiayaan *musyarakah*.
- 2) Bank syariah menyertakan dana sebesar 70% dari kebutuhan proyek usaha yang akan dijalankan oleh nasabah.
- 3) Nasabah menyerahkan dana 30% dan menjalankan usaha sesuai dengan kontrak.
- 4) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh nasabah, dapat dibantu oleh bank syariah atau menjalankan bisnisnya sendiri, bank syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk mengelola usaha.
- 5) Hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan antara bank syariah dengan nasabah dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.
- 6) Setelah kontrak berakhir, maka modal dikembalikan kepada masing-masing mitra kerja sesuai berapa kontribusi dana yang diberikan bank syariah dan nasabah.

**5. Metode Perhitungan Bagi Hasil *muḍārabah* dan *Musyarakah***

a. Bagi hasil dengan menggunakan *Revenue Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi

hasil dalam *revenue sharing* dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto. Contoh berikut untuk mempermudah penjelasan.

Nisbah yang telah ditetapkan adalah 10% untuk bank dan 90% untuk nasabah. Dalam hal bank sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*, bila bank syariah memperoleh pendapatan Rp. 10.000.000 maka bagi hasil yang diterima oleh bank adalah Rp.  $10\% \times \text{Rp. } 10.000.000 = \text{Rp. } 1.000.000$  dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah sebesar Rp. 9.000.000.

Pada umumnya bagi hasil terhadap investasi dana dari masyarakat menggunakan *revenue sharing*.

b. Bagi hasil dengan menggunakan *Profit Loss Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil menggunakan *profit loss sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha. Kedua pihak bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha mudharib dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian. Dalam contoh tersebut, misalnya total biaya Rp. 9.000.000 maka:

- 1) Bagi hasil yang diterima oleh nasabah adalah Rp. 900.000 ( $90\% \times (\text{Rp. } 10.000.000 - \text{Rp. } 9.000.000)$ )
- 2) Bagi hasil untuk bank syariah sebesar Rp. 100.000 ( $10\% \times (10.000.000 - 9.000.000)$ ).<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 98-99.

## 6. Risiko yang terdapat dalam pembiayaan *muḍārabah* dan *musyārahah*

- 1) Side streaming, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak
- 2) Lalai dan kesalahan yang disengaja.
- 3) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.<sup>20</sup>

## 7. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>21</sup>

Rasio profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh bank yang sebagian besar bersumber kepada kredit (pembiayaan) yang diberikan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha serta keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana.

*Return On Asset* (ROA) adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*Earning before tax/ EBT*). Selama 12 bulan terakhir terhadap rata-

---

<sup>20</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 98.

<sup>21</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

rata volume usaha dalam periode yang sama.<sup>22</sup> *Return On Asset* (ROA) adalah perbandingan rasio laba sebelum pajak, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (Laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari total asset bank yang bersangkutan.<sup>23</sup> Jadi semakin besar *Return On Asset* suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut begitu juga sebaliknya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor. *Return On Asset* adalah salah satu bentuk rasio *profitabilitas* yang merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.<sup>24</sup>

Untuk unsur-unsur yang berhubungan dengan laba adalah:

a. Pendapatan

Pendapatan arus kas masuk aktiva atau peningkatan lainnya atau aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya)

---

<sup>22</sup>Melayu SP. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 100.

<sup>23</sup>Amir Machmud dan Rukhmana, *Bank Syariah, Teori kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), hlm. 166.

<sup>24</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabid, 2009), hlm. 183.

dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

b. Beban

Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

c. Keuntungan

Keuntungan adalah dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi feriferal (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang memengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

d. Kerugian

Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi feriferal (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insident (transaksi yang kejadiannya jarang) dan dari seluruh traksaksi lainnya serta peristiwa

maupun keadaan lainnya yang memengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.<sup>25</sup>

Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. sementara itu, rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.<sup>26</sup> Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segala penggunaan asset.<sup>27</sup>

ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi.<sup>28</sup>

Adapun Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) antara lain:<sup>29</sup>

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Rasio kecukupan

---

<sup>25</sup>Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 145-146.

<sup>26</sup>Amir Machmud dan Rukhmana, *Loc. Cit.*, hlm. 166.

<sup>27</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 243.

<sup>28</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 346.

<sup>29</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 72.

modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA).

b. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasi dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total biaya operasional dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan.

c. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Semakin besar *Non Performing Financing* (NPF) akan menyebabkan menurunnya *Return On Asset* (ROA) berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi resiko kredit semakin besar.

d. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total dana

pihak ketiga yang dimiliki bank. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba bank akan maka profitabilitas bank juga akan meningkat.

e. *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.

Menurut ekonomi muslim Ibnu Khaldun, ketentuan mengenai laba adalah:

Pengaruh tinggi rendahnya tingkat keuntungan terhadap perilaku konsumen, khususnya produsen, juga mendapat perhatian dari Ibnu Khaldun. Menurunnya, tingkat keuntungan yang wajar akan mendorong tumbuhnya perdagangan, sementara tingkat keuntungan yang terlalu rendah akan membuat lesu perdagangan. Para pedagang dan produsen lainnya akan kehilangan motivasi bertransaksi. Sebaliknya, jika tingkat keuntungan terlalu tinggi perdagangan juga akan melemah sebab akan menurunkan tingkat permintaan konsumen.<sup>30</sup>

Menurut Al-Ghajali ketentuan mengenai laba adalah:

Al-Ghajali tidak menolak kenyataan bahwa mencari keuntungan merupakan motif utama dalam perdagangan. Namun, ia memberikan banyak penekanan kepada etika dalam bisnis, dimana etika bisnis ini diturunkan dari nilai-nilai Islam. Keuntungan yang sesungguhnya adalah keuntungan yang akan diperoleh di akhirat kelak. Ia juga menyarankan adanya peran pemerintah dalam menjaga keamanan jalur perdagangan demi kelancaran perdagangan dan pertumbuhan ekonomi.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Ditulis oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Indonesia Yogyakarta atas Kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 311.

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 306.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti  | Judul/Tahun   | Variabel   | Hasil Penelitian  |
|----|---|---|--|---|
| 1  | Muhammad Rizal Aditya, Jurusan Akuntansi, 2016. (Skripsi Universitas Negeri Jakarta).                 | Pengaruh Pembiayaan <i>muḍārabah</i> , <i>Musyārahah</i> terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. | X <sub>1</sub> :Pembiayaan <i>muḍārabah</i><br>X <sub>2</sub> :Pembiayaan <i>Musyārahah</i><br>Y:Profitabilitas  | Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa masing-masing Variabel <i>muḍārabah</i> <i>musyārahah</i> secara parsial berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas. Prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap ROA sebesar 16,59% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian ini. |
| 2  | Amri Dziki Fadholi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, 2015 (Skripsi Universitas Muhammad iyah Surakarta). | Pengaruh Pembiayaan <i>murābahah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>muḍārabah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.      | X <sub>1</sub> :Pembiayaan <i>murābahah</i><br>X <sub>2</sub> :Pembiayaan <i>musyārahah</i><br>X <sub>3</sub> :Pembiayaan <i>muḍārabah</i><br>Y:Profitabilitas | Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Variabel <i>murabahah</i> , <i>musyārahah</i> dan <i>muḍārabah</i> berpengaruh terhadap   |

|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   |   |  |   | Profitabilitas secara parsial. Prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap ROA sebesar 4,006% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian ini. |
| 3 | Siti Hajar Daulay, Jurusan Perbankan Syariah, 2016 (Skripsi IAIN Padangsidimpuan).    | Pengaruh Pembiayaan <i>musyarakah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. | X1: Pembiayaan <i>musyarakah</i><br>Y: Return On Asset (ROA)      | Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Variabel <i>musyarakah</i> mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA) secara parsial.  |
| 4 | Ya'ti Ikhwan Nasution, Jurusan Perbankan Syariah, 2015 (Skripsi IAIN Padangsidimpuan) | Pengaruh Risiko Pembiayaan <i>murabahah</i> Terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia KCP Sibuhuan.       | X <sub>1</sub> : Pembiayaan <i>murabahah</i><br>Y: Profitabilitas | Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Variabel risiko pembiayaan <i>murabahah</i> mempengaruhi Profitabilitas secara parsial.   |

Persamaan penelitian ini dengan yang pertama adalah sama-sama menggunakan variabel X<sub>1</sub> pembiayaan *muḍārabah* dan variabel X<sub>2</sub> pembiayaan *musyarakah* dan sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu Profitabilitas. Sedangkan perbedaan peneliti pertama melakukan

penelitian di Bank Umum Syariah sedangkan penelitian ini dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian kedua adalah salah satu variabel sama-sama menggunakan pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *musyārahah* dan menggunakan variabel dependen yaitu profitabilitas. Sedangkan perbedaannya peneliti kedua melakukan penelitian di Bank Umum Syariah. sedangkan peneliti ini dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan peneliti kedua menggunakan tiga variabel bebas dan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian ketiga adalah salah satu variabel sama-sama menggunakan pembiayaan *musyārahah* dan menggunakan variabel dependen yaitu profitabilitas. Sedangkan perbedaannya penelitian ketiga penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sedangkan penelitian ini di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan penelitian ketiga mempunyai satu variabel bebas dan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian keempat adalah yaitu menggunakan variabel dependen yaitu profitabilitas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian keempat mempunyai satu variabel bebas yaitu *murabahah* sedangkan penelitian ini mempunyai dua variabel bebas yaitu *muḍārabah* dan *musyārahah*, penelitian ini dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sedangkan penelitian keempat ini dilakukan di Bank Muamalat Indonesia KCP Sibuhuan.

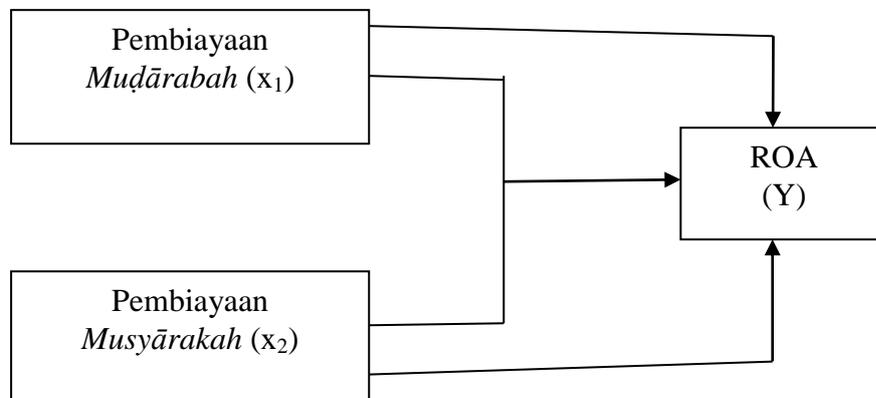
### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting. Apabila pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *musyārahah* meningkat maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan, maka pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *musyārahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Apabila pembiayaan mengalami penurunan maka akan mengalami penurunan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Sesuai dengan kerangka berfikir dapat dijelaskan bahwa terdapat dua variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  dan satu variabel dependen  $Y$ . Variabel pembiayaan *muḍārabah* ( $X_1$ ) dan pembiayaan *musyārahah* ( $X_2$ ) keduanya secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) ( $Y$ ).

Berdasarkan kerangka teori dan penelitian terdahulu seperti yang dijelaskan di atas maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

**Bagan 2.3**  
**Kerangka Pikir**



Pembiayaan *muḍārabah* adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih satu pihak menempatkan modalnya 100% dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha. Pembiayaan *musyārahah* adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing menyertakan modal sesuai kesepakatan. Sedangkan *Return On Asset* adalah melihat kemampuan manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>32</sup> Berdasarkan landasan teori di atas dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis, bahwa:

$H_01$  = tidak terdapat pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap ROA pada BPRS.

$H_a1$  = terdapat pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap ROA pada BPRS.

---

<sup>32</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005), hlm. 76.

$H_02$  = tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyārahah* terhadap ROA pada BPRS.

$H_a2$  = terdapat pengaruh pembiayaan *musyārahah* terhadap ROA pada BPRS.

$H_03$  = tidak terdapat pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *musyārahah* terhadap ROA pada BPRS.

$H_a3$  = terdapat pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *musyārahah* terhadap ROA pada BPRS.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu Bank pembiayaan Rakyat Syariah seluruh Indonesia. Sedangkan penelitian ini melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.Ojk.go.id](http://www.Ojk.go.id)). Penelitian ini akan dilakukan mulai Januari sampai Juni 2017.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentang waktu atau dapat dikaitkan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.<sup>2</sup> Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan seluruh BPRS di Indonesia yang dipublikasikan oleh OJK.

---

<sup>1</sup>Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian* (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 38.

<sup>2</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 31.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) selama tahun 2013-2015. Adapun jumlah laporan yang dimaksud sebagai populasi penelitian ini sebanyak 36 data bulanan dari laporan keuangan.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>4</sup>. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Sampel dari penelitian ini adalah data pembiayaan *muḍārabah*, pembiayaan *musyārah* dan *Return On Asset (ROA)* yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang diambil dari tahun 2013-2015 melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Penelitian ini dalam kurun waktu 2013-2015= 3 tahun atau 36 sampel. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 133.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 81.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 85.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| No. | Kriteria Pengambilan Sampel   |
|-----|---|
| 1.  | Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan bulanan.             |
| 2.  | Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang akan diteliti. |

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif menurut dimensi waktu yang bersumber dari data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, skripsi terkait dengan variabel penelitian yang dicatat dalam landasan teori.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode tahun 2013-2015.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan metode *SPSS Versi 22.0* sebagai alat hitung.

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti maximum, minimum, mean dan standar deviation. Statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif.<sup>6</sup>

### **2. Uji Normalitas**

Yang dimaksud dengan uji normalitas atau menguji normalitas tidaknya sampel. Tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual yang akan dianalisis. Dan menggunakan One-Sample Kolmogro-Smirnov Test bahwa bisa dinilai signifikansi (Asym. Sig 2-tailed) lebih besar dari 0,05, nilai residual terdistribusi dengan normal.<sup>7</sup>

### **3. Pengujian Asumsi Klasik**

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar

---

<sup>6</sup>Duwi Priyanto, *Spss 22 Pegolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), hlm. 30-31.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 90.

menghasilkan nilai parameter yang sah, pengujian ini menggunakan Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

**a. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *tolerance and variance inflation factor*, pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai  $VIF < 10$  dan angka *tolerance*  $< 0,1$ .<sup>8</sup>

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Macam-macam uji koefisien korelasi Spearman's melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, uji Glejser. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah metode melihat pola titik-titik pada grafik regresi.<sup>9</sup>

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode sebelumnya ( $t_1$ ). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Ukuran

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 103

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 108.

bebas pengambilan keputusan dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW).<sup>10</sup> Dengan ketentuan sebagai berikut:

$D_u < DW < 4-D_L$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi

$DW < D_L$  atau  $DW > 4-D_L$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

$D_L < DW < D_U$  atau  $4-D_U < DW < 4-D_L$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis korelasi dan regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent* variabel. Dengan dua atau lebih *independent* variabe. Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yaitu terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.<sup>11</sup>

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen *muḍārabah* ( $X_1$ ) dan *musyārahah* ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen ROA (Y) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Adapun bentuk peramalan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :<sup>12</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

---

<sup>10</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakart: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160-161.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 121.

<sup>12</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 160.

- Y : variabel devenden ROA
- a : Konstanta, jika  $X_1$  dan  $X_2=0$
- $b_1b_2$  : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan dan penurunan variabel Y, yang didasarkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$
- $X_1$  : variabel independen *muḍārabah*
- $X_2$  : variabel indevenden *musyārahah*

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Formula menghitung koefisien determinasi, Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>13</sup>

Uji ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefesien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *R Square*. *R Square* biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regrsi menggunakan dua variabel.<sup>14</sup>

## 6. Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti-bukti berupa data dalam menentukan keputusan

---

<sup>13</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

<sup>14</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm .142.

apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Uji hipotesis ini terdiri dari:

**a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Penentuan t tabel distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $36-2-1=33$  (n jumlah kasus dan k adalah variabel independen) yaitu.<sup>15</sup>

Adapun ketentuan yang digunakan dengan cara membandingkan T hitung dengan T tabel, dengan kriteria pengujian:

- a. Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > + t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak, dengan kata lain, jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>16</sup> Uji F digunakan untuk

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 161.

<sup>16</sup>Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm .239.

mengetahui apakah variabel independen (Pembiayaan *muḍārabah*, *Musyārahah*) dan variabel dependen (ROA).

Dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antar variabel yang di uji sama dengan nol. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf nyata = 5% (0,05) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  dimana  $n$  adalah jumlah dan  $k$  adalah jumlah variabel indeviden.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm .186.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, atau biasa dikenal dengan *rural banking*. Di Indonesia, *rural banking* diakomodasikan dalam bentuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.<sup>1</sup>

Status hukum BPR diakui pertama kali dalam paket kebijakan Oktober (Pakto) tanggal 27 Oktober 1988, sebagai bagian dari paket kebijakan keuangan, moneter, dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyak lembaga keuangan, seperti bank desa, lumbung desa, bank pasar, bank pegawai Lumbung Pilih Negara (LPN), Lembaga Pengkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan atau lembaga lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Sejak dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut diperjelas melalui izin menteri keuangan.

---

<sup>1</sup>M. Nur Rianto Al-Arif, *Loc. Cit.*, hlm. 197.

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya bank syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR Syariah, yaitu:

- a. PT. BPR Dana Mardhatillah, Kec. Margahayu, Bandung
- b. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung
- c. PT. BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjara, Bandung

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari menteri keuangan RI. Selanjutnya, dengan bantuan asistensi teknis dari Bank Bukopina Cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR Dana Mardhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR Amanah Rabbaniyah mendapatkan izin usaha dari menteri keuangan RI.<sup>2</sup>

Adapun strategi pengembangan BPRS yang perlu diperhatikan adalah langka-langkah sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Langkah-langkah untuk mensosialisasikan BPRS bukan hanya produknya, tetapi sistem yang digunakannya perlu diperhatikan. Upaya ini dapat dilakukan melalui BPRS dan menggunakan strategi pemasaran yang halal.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 198.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm., 206-207.

Hal yang lain yang dapat ditempuh adalah perlunya kerja sama BPRS dengan lembaga pendidikan atau non pendidikan yang mempunyai relevansi dengan visi dan misi BPRS untuk mensosialisasikan keberadaan BPRS.

- b. Usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas SDM dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan mengenai lembaga keuangan syariah dan lingkungan yang memengaruhinya. Untuk itu, diperlukan kerja sama di antara BPRS atau kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk membuka pusat pendidikan lembaga keuangan syariah.
- c. Melalui pemetaan potensi dan optimasi ekonomi daerah akan diketahui berapa besar kemampuan BPRS dan lembaga keuangan syariah yang lain dalam mengelola sumber-sumber ekonomi yang ada. Dengan cara itu, dapat dilihat kesinambungan kerja diantara BPRS, demikian juga kesinambungan kerja BPRS dengan bank Syariah dan BMT. Hal ini akan meningkatkan koordinasi diantara lembaga keuangan syariah.
- d. BPR Syariah bertanggung jawab terhadap masalah keislaman masyarakat tempat BPRS tersebut berada. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan rutin keagamaan dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan peran Islam dalam bidang ekonomi.

Menurut PBI No. 6/17/PBI/2004 pasal 5, BPRS hanya dapat didirikan dan dimiliki oleh warga negara Indonesia, badan hukum Indonesia yang seluruh pemiliknya WNI, pemerintah daerah, atau dua pihak atau lebih dari pihak-pihak di atas. Permohonan untuk mendapatkan

persetujuan prinsip tersebut, pada bank Islam dan BPRS harus memenuhi berbagai persyaratan administrasi yang cukup ketat, antara lain harus menyerahkan dokumen-dokumen berikut ini:

- a. Rancangan Akta pendirian badan hukum, termasuk rancangan anggaran dasar.
- b. Data kepemilikan
- c. Daftar calon anggota direksi, dewan komisaris dan dewan pengawas syariah.
- d. Rencana susunan dan struktur organisasi serta personalia.
- e. Rencana kerja (*business plan*) untuk tahun pertama.
- f. Rencana strategi jangka menengah dan panjang.
- g. Pedoman manajemen risiko, rencana sistem pengendalian intern, rencana sistem teknologi informasi yang digunakan, dan skala kewenangan.
- h. Sistem dan prosedur kerja
- i. Bukti setoran modal sekurang-kurangnya 30% dari modal disetor
- j. Surat pernyataan dari calon pemegang saham bagi bank yang berbentuk hukum perseroan terbatas atau perusahaan daerah atau dari calon anggota bagi bank yang berbentuk hukum koperasi.

## B. Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Secara umum menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meliputi sebagai berikut.<sup>4</sup>

1. Kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat, penghimpunan dana tersebut dalam bentuk:
  - a. Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - b. Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, penyaluran dana tersebut dalam bentuk:
  - a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *mudārabah* atau musyarakah.
  - b. Pembiayaan untuk transaksik jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *salam* atau *istishna*.
  - c. Pinjaman berdasarkan akad qard.
  - d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bit tamlik*.

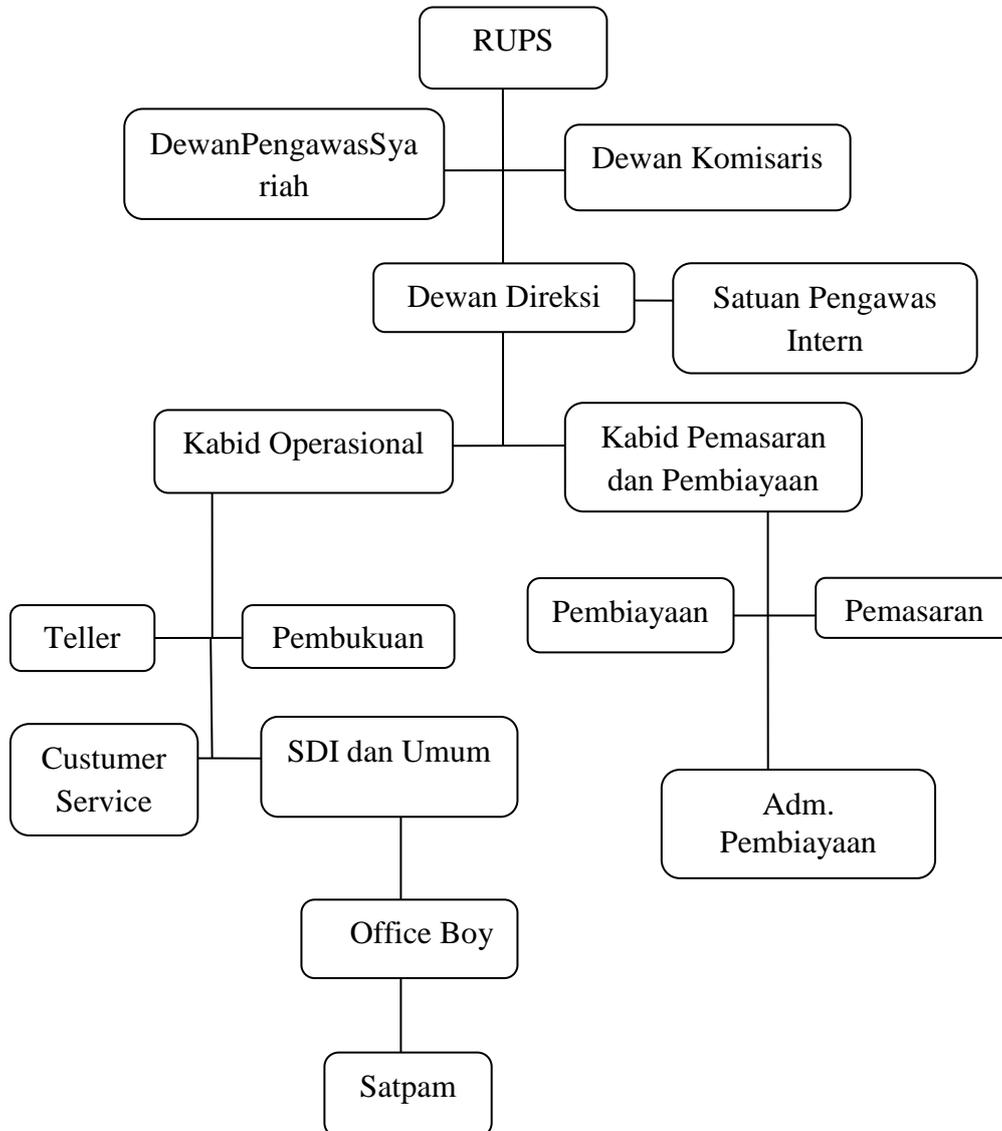
---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm .201-202.

- e. Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.
3. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi berdasarkan akad *muḍārabah* dan atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  4. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan Unit Usaha Syariah.
  5. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

## Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia<sup>5</sup>

**Skema 4.1**  
**Struktur Organisasi**



<sup>5</sup><http://www.BPRS.co.id/> tentang struktur organisasi BPRS, diakses tanggal 16 Mei 2017, pukul 17.30 WIB.

### C. Deskriptif Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2013-2015 dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0* dapat dijelaskan deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi linier berganda dengan melihat tabel di bawah ini:

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Seperti berapa rata-rata, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| ROA                    | 36 | 2,07    | 3,14    | 2,5539   | ,34239         |
| MUDHARABAH             | 36 | 91,99   | 173,16  | 125,2570 | 24,57549       |
| MUSYARAKAH             | 36 | 312,48  | 677,30  | 501,0257 | 104,26324      |
| Valid N (listwise)     | 36 |         |         |          |                |

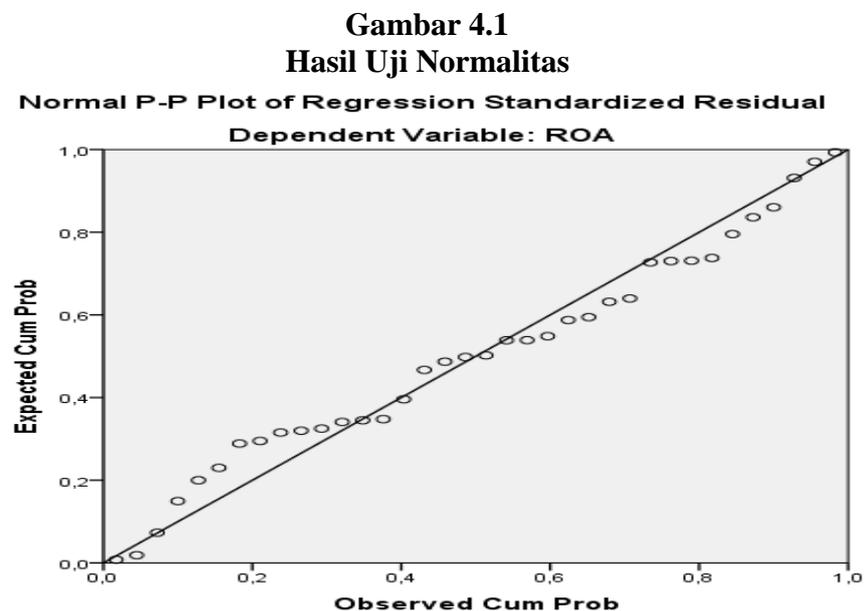
Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 36, nilai minimum artinya nilai terkecil dari keseluruhan data sampel, nilai maximum artinya nilai terbesar dari keseluruhan sampel data, nilai mean artinya nilai rata-rata dari seluruh sampel data, dan standar deviation artinya simpangan baku rata-rata dari seluruh sampel. Nilai minimum ROA sebesar 2,07, nilai minimum *muḍārabah* 91,99, nilai minimum *musyārah* 312,48. Untuk nilai maximum ROA sebesar 3,14,

nilai maximum *muḍārabah* sebesar 173,16, nilai maximum *musyārahah* sebesar 677,30. Rata-rata ROA sebesar 2,5539, rata-rata *muḍārabah* 125,2570 dan untuk rata-rata *musyārahah* sebesar 501,0257. Untuk nilai standar ROA sebesar 0,34239, untuk nilai standar *muḍārabah* sebesar 24,57549, dan untuk nilai standar *musyārahah* sebesar 104,26324.

## 2. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan metode *grafik*, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

Berdasarkan gambar grafik 4.1 di atas dapat diketahui bahwa titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa data variabel *muḍārabah*, *musyārahah*, dan ROA terdapat berdistribusi normal dengan menggunakan metode *grafik*.

Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                           |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------|----------------|-------------------------|
| N                         |                | 36                      |
| Normal                    | Mean           | ,0000000                |
| Parameters <sup>a,b</sup> | Std. Deviation | ,11125078               |
| Most Extreme              | Absolute       | ,116                    |
| Differences               | Positive       | ,090                    |
|                           | Negative       | -,116                   |
| Test Statistic            |                | ,116                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp sig 2-tailed) sebesar 200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, nilai residual terdapat terdistribusi normal.

## D. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik jika tidak ditemukan korelasi diantara semua variabel dalam satu model. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 *muḍārabah*, X2 *musyārah* dan ROA Y sebagai variabel terikat. Berikut hasil uji multikolinearitas dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |         |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T       | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 3,962                       | ,101       |                           | 39,224  | ,000 |                         |       |
| MUDHARA BAH               | ,006                        | ,002       | ,435                      | 3,365   | ,002 | ,192                    | 5,212 |
| MUSYARAKAH                | -,004                       | ,000       | -1,317                    | -10,199 | ,000 | ,192                    | 5,212 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

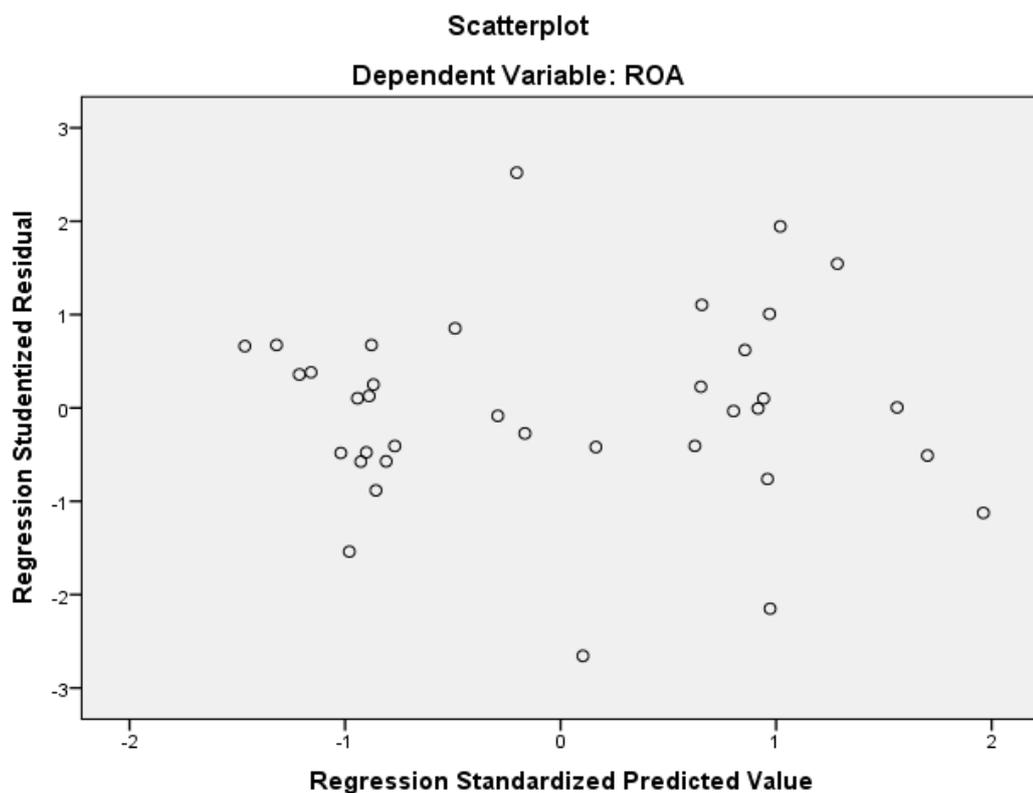
Berdasarkan tabel 4.3 di atas dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1. Dapat dilihat pada tabel 4.3 koefisien VIF dari variabel *muḍārabah*

dan *musyarakah* sebesar 5,212 lebih kecil dari 10. Tolerance dari *muḍārabah* dan *musyarakah* sebesar 0,192 yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini tidak ditemukan antara variabel *muḍārabah* dengan *musyarakah* tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

Berdasarkan gambar grafik 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa titik tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Hasil autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,916 <sup>a</sup> | ,840     | ,830              | ,10908                     | 1,830         |

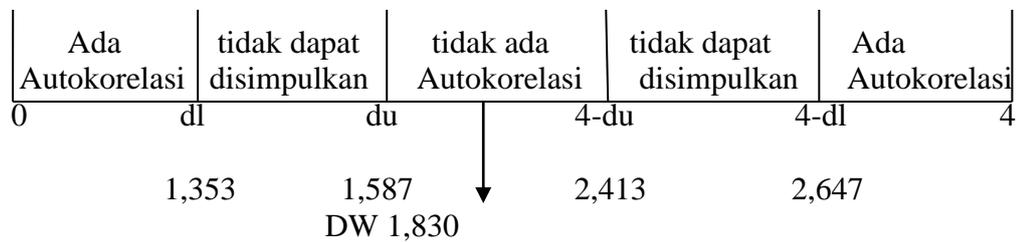
a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Sumber: Hasil *Outpot* SPSS 22.0

Berdasarkan tabal 4.4 di atas nilai *Durbin Watson* sebesar 1,830 sedangkan nilai dl sebesar 1,353 dan du sebesar 1,587 yang mengacu pada tabel *Durbin Watson* sehingga diperoleh nilai (4-du) 4-1,587 sebesar 2,413 dan (4-dl) 4-1,353 sebesar 2,647, maka keputusan model penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Model Uji Autokorelasi *Durbin Watson***



Berdasarkan gambar di atas maka diperoleh keputusan tidak terjadi autokorelasi karena nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,830 terletak diantara du dengan 4-du.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan garis regresi ini akan dapat dilihat bagaimana hubungan variabel X1, X2 terhadap variabel Y. Berikut tabel hasil analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                | 3,095                       | ,099       |                           | 31,192 | ,000 |
| Lag_X1                    | ,005                        | ,002       | ,378                      | 2,675  | ,012 |
| Lag_X2                    | -,004                       | ,000       | -1,224                    | -8,656 | ,000 |

a. Dependent Variable: Lag\_Y  
Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.5 di atas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$ROA = 3,095 + 0,005 \text{ muḍarabah} - 0,04 \text{ musyarakah.}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- Jika Pembiayaan *muḍarabah* dan *musyarakah* diasumsikan 0 maka ROA sebesar 3,095%.
- Jika Pembiayaan *muḍarabah* naik 1% x 0,05 dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami peningkatan %.
- Jika Pembiayaan *musyarakah* naik 1% dan variabel lain tetap maka ROA mengalami penurunan 0,04%.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai ( $R^2$ ) kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Berikut ini tabel uji determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel 4.6**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | ,916 <sup>a</sup> | ,840     | ,830              | ,10908                     |

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

Pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa besarnya *R Square* adalah 0,840 atau sama dengan 84%. Artinya bahwa variasi variabel *muḍarabah* dan *musyarakah* dapat menjelaskan variasi variabel *Return On Asset* (ROA)

sebesar 84%. Sedangkan sisanya 16% (100%-84%) dijelaskan oleh variabel-variabel di luar model.

Sedangkan *Standar Error the Estimate* (SSE) sebesar 0,10908 semakin kecil *Standar Error the Estimate* (SSE) akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen *Return On Asset* (ROA).

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk menetapkan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti-bukti berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat.

##### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh *muḍārabah* dan *musyārahah* secara Parsial terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun variabel yang digunakan adalah *muḍārabah* X1, *musyārahah* X2, dan *Return On Asset* (ROA) variabel Y. Berikut ini tabel dan gambar grafik untuk melihat hasil Uji t.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Signifikansi Farsial (Uji t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                | 3,095                       | ,099       |                           | 31,192 | ,000 |
| Lag_X1                    | ,005                        | ,002       | ,378                      | 2,675  | ,012 |
| Lag_X2                    | -,004                       | ,000       | -1,224                    | -8,656 | ,000 |

a. Dependent Variable: Lag\_Y

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

Hasil Uji t untuk pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *musyārahah*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Untuk *muḍārabah* dan *musyārahah*, Langka-langka pengujian sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ho : Pembiayaan *muḍārabah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pembiayaan *musyārahah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Ha : Pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pembiayaan *musyārahah* berpengaruh terhadap *Retur On asset* (ROA).

2) Menentukan t hitung dan signifikansi

Dari output di dapat t hitung sebesar 3 dan signifikansi 0,02.

3) Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2=0,025$  dengan derajat kebebasan  $df= n-k-1$  atau  $36-2-1 =33$ , hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,035 (lihat pada lampiran t tabel).

4) Kriteria pengujian

Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka Ho diterima.

Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka Ho ditolak

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

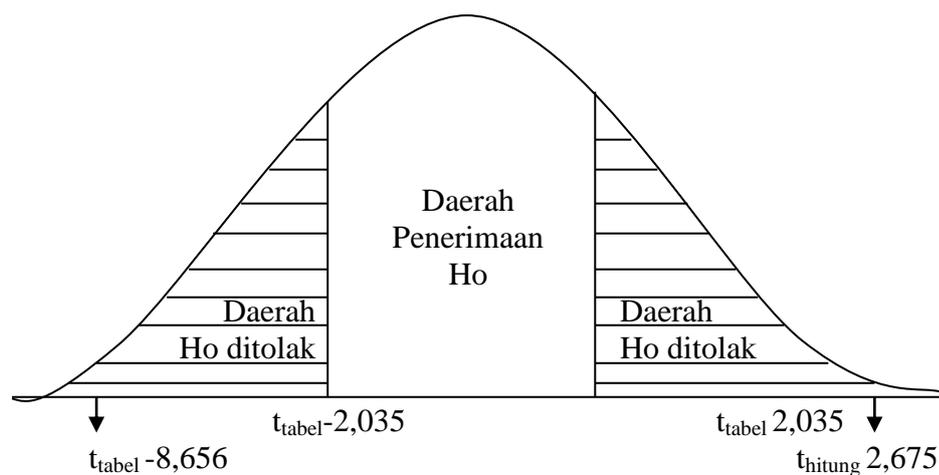
Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

5) Membuat kesimpulan

Pembiayaan *muḍārabah* nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,675 > 2,035$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,012 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Pembiayaan *musyārahah* nilai  $-t$  hitung  $< -t$  tabel ( $-8,656 < -2,035$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Musyārahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Agar lebih jelas berikut akan ditunjukkan kurva uji  $t$  untuk menunjukkan pengaruh *muḍārabah* terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Gambar 4.4**  
**Hasil Kurva Uji  $t$  Variabel *Muḍārabah Musyārahah***



Pembiayaan *muḍārabah* jika nilai t hitung sebesar 2,675 dan nilai t tabel 2,035 jika t hitung > t tabel maka Ho di tolak dan Ha diterima (2,675 > 2,035) dan nilai taraf signifikansi > dari 0.05 atau 0,012 > 0.05. *muḍārabah* terdapat pengaruh secara parsial terhadap Return On Asset (ROA).

Pembiayaan *musyārahah* jika nilai -t hitung sebesar -8,656 dan nilai t tabel sebesar -2,035 jika -t hitung < t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima (-8,656 < -2,035) dan taraf nilai signifikansi < dari 0,05 atau 0,00 < 0,05. *Musyārahah* terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *muḍārabah* dan *musyārahah* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X1 *muḍārabah*, X2 *musyārahah* dan variabel terikat Y *Return On Asset* (ROA). Berikut hasil F hitung pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |       |             |        |                   |
|--------------------|----------------|-------|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df    | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       |                | 1,994 | 2 ,997      | 83,811 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual           |                | ,381  | 32 ,012     |        |                   |
| Total              |                | 2,375 | 34          |        |                   |

a. Dependent Variable: Lag\_Y

b. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

Sumber: Hasil *Output*SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.6 di atas nilai F hitung sebesar 83,811 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,285. Artinya F hitung > F tabel ( $83,811 > 3,285$ ). Karena F hitung > dari F tabel maka variabel *muḍārabah* dan *musyārakah* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya perkembangan jumlah pembiayaan dipengaruhi kedua variabel bebas yaitu *muḍārabah* dan *musyārakah*, dan sisahnya di pengaruhi variabel lain.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian berjudul Pengaruh Pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *musyārakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dari hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, yang dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0* menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan sudah cukup baik, karena telah memenuhi syarat yaitu data yang di uji terdapat berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat heteroskedastisitas dan tidak terdapat autokorelasi.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah jumlah sampel (N) sebanyak 36, nilai minimum artinya nilai terkecil dari keseluruhan data sampel, nilai maximum artinya nilai terbesar dari keseluruhan sampel data, nilai mean artinya nilai rata-rata dari seluruh sampel data, dan standar deviation artinya simpangan baku rata-rata dari seluruh sampel. Nilai minimum ROA sebesar 2,07, nilai minimum *muḍārabah* 91,99, nilai minimum *musyārakah* 312,48. Untuk nilai maximum

ROA sebesar 3,14, nilai maximum *muḍārabah* sebesar 173,16, nilai maximum *musyārahah* sebesar 677,30. Rata-rata ROA sebesar 2,5539, rata-rata *muḍārabah* 125,2570 dan untuk rata-rata *musyārahah* sebesar 501,0257. Untuk nilai standar ROA sebesar 0,34239, untuk nilai standar *muḍārabah* sebesar 24,57549, dan untuk nilai standar *musyārahah* sebesar 104,26324

Dari hasil pengujian asumsi klasik dengan pada uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel *muḍārabah* dan *musyārahah* sebesar 5,212 lebih kecil dari 10. Tolerance dari *muḍārabah* dan *musyārahah* sebesar 0,192 yaitu lebih besar dari 0,1 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Uji Heterokedastisitas bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa titik tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Nilai *Durbin Watson* sebesar 1,830 sedangkan nilai *dl* sebesar 1,353 dan *du* sebesar 1,587 yang mengacu pada tabel *Durbin Watson* sehingga diperoleh nilai (4-du) 4-1,587 sebesar 2,413 dan (4-dl) 4-1,353 sebesar 2,647. Maka diperoleh keputusan tidak terjadi autokorelasi karena nilai *Durbin Watson*(DW) sebesar 1,830 terletak diantara *du* dengan 4-du.

Hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai konstantan sebesar 3,095 menunjukkan bahwa jika *muḍārabah* dan *musyārahah* nilai nol, maka nilai *Return On Asset* (ROA) adalah 3,095 apabila *muḍārabah* meningkat 1% maka *Return On Asset* (ROA) meningkat 0,005 dan apabila *musyārahah* meningkat 1% maka *Return On Asset* (ROA) menurun sebesar 0,04.

koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,840 atau sama dengan 84%. Hal ini berarti bahwa variansi variabel dependen *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen (*mudārabah* dan *musyārahah*) sebesar 84%, sedangkan sisahnya 16% dijelaskan oleh faktor atau variabel-variabel di luar model.

Nilai  $t$  hitung variabel *mudārabah* yaitu 2,675 dan  $t$  tabel yang diperoleh 2,035. Jadi,  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $2,675 > 2,035$  dan nilai taraf signifikansi  $0,012 > 0,05$ . Maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa *mudārabah* terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka *mudārabah* memiliki hubungan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Nilai  $-t$  hitung variabel *musyārahah* yaitu -8,656 dan  $-t$  tabel diperoleh -2,035. Jadi,  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel atau  $-8,656 < -2,035$  dan nilai taraf signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa *musyārahah* terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). karena nilai  $-t$  hitung lebih kecil dari  $-t$  tabel, maka *musyārahah* memiliki hubungan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian hasil Amri Dziki Fadholi penelitian ini sesuai dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa *mudārabah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), dalam penelitian hasil Siti Hajar Daulay *musyārahah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

Sehingga kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni pembiayaan *mudārabah* dan *musyārahah* terhadap variabel dependen yaitu

*Return On Asset (ROA)*. Kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Hasil Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 83,811 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,285. Artinya  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ( $83,811 > 3,285$ ). Karena  $F \text{ hitung} >$  dari F tabel maka variabel *muḍārabah* dan *musyārah* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Penelitian ini juga didukung oleh Ismail dalam buku Perbankan Syariah bahwa pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa dengan mendapatkan berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yaitu Muhammad Rizal aditya yang membahas: Pengaruh Pembiayaan *muḍārabah*, *musyārah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *muḍārabah*, *musyārah* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas. Sama halnya dengan penelitian Amri Dziki Fadoli yang membahas: Pengaruh Pembiayaan *murabahah*, *musyārah* dan *muḍārabah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, Yang menyatakan bahwa berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas.

Dan penelitian selanjutnya Siti Hajar Daulay yang membahas: Pengaruh Pembiayaan *musyārah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Yang menyatakan bahwa secara Parsial

berpengaruhi terhadap *Return On Asset*. Sama halnya dengan penelitian Ya'ti Ikhwani Nasution yang membahas: Pengaruh Risiko Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia KCP Sibuhuan. Yang menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana penulis hanya mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yang hanya terfokus pada variabel-variabel pembiayaan dan rasio bank saja, dengan tidak memperhatikan yang faktor-faktor yang lainnya seperti kondisi ekonomi, inflasi dan politik.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dan tujuan penelitian

ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah Subhanawata'ala Skripsi ini dapat terselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji regresi berganda Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah  $ROA = 3,095 + 0,005 \text{ muḍārabah} - 0,04 \text{ musyārah}$ , Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Jika Pembiayaan *muḍārabah* dan *musyārah* diasumsikan 0 maka ROA sebesar 3,095%.
- b. Jika Pembiayaan *muḍārabah* naik 1% x 0,05 dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami peningkatan %.
- c. Jika Pembiayaan *musyārah* naik 1% dan variabel lain tetap maka ROA mengalami penurunan 0,04%.

secara parsial *muḍārabah* dapat berpengaruh terhadap *Return On Asset muḍārabah* nilai t hitung sebesar 2,675 dan nilai t tabel 2,035 jika t hitung > t tabel maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima ( $2,675 > 2,035$ ) dan nilai signifikansi > dari 0.05 atau  $0,012 > 0,05$ . Pembiayaan *musyārah* nilai -t hitung sebesar -8,656 dan nilai t tabel sebesar -2,035 jika -t hitung < t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ( $-8,656 < -2,035$ ) dan nilai signifikansi < dari 0,05 atau  $0,00 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Secara simultan *muḍārabah* dan *musyārah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, yang dibuktikan dengan F hitung

> F tabel ( $83,811 > 3,285$ ). Adapun *R Square* 0,84 atau sama dengan 84%, yang berarti bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan variasi variabel *muḍārabah*, *musyārah* sebesar 0,84 atau sama dengan 8,4%, sedangkan sisanya 16% (100-84%) dijelaskan oleh atau variabel-variabel di luar model.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diharapkan mampu mempertahankan tingkat pembiayaan *muḍārabah* dan *musyārah* yang sangat berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, agar lebih memperhatikan pembiayaan yang diberikan dan agar pembiayaan meningkat setiap bulan karena pembiayaan tersebut sangat berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) nantinya tidak memfokuskan variabel penelitian pada rasio dan pembiayaan saja. Akan tetapi, penelitiannya difokuskan juga mengenai variabel-variabel lainnya. Untuk peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amir Machmud dan Rukhmana, *Bank Syariah, Teori kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana, 2010
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank syariah* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta: Cv Diponegoro, 2006
- Disusun atas Kerja Sama Antara Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Lembaga Sertifikasi Propesi Perbankan (LSPP), *Bank Syariah* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015
- Ditulis oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Indonesia Yogyakarta atas Kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Duwi Priyanto, *Spss 22 Pegolah Data Terpraktis* Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014
- Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsiran Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Hasibuan Melayu SP, *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Hery, *Teori Akuntansi* Jakarta: Kencana, 2011
- [http;www.BPRS.co.id/](http://www.BPRS.co.id/) tentang struktur organisasi BPRS, diakses tanggal 16 Mei 2017
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian* Jakarta: kencana, 2013
- Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam* Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Raja Wali Pers, 2009

- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Jakarta: CV Pustaka Setia, 2013
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah* Jakarta: Kencana, 2012
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* Jakarta: Gema Insani, 2001
- Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabid, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D* Bandung: Alfabeta, 2016
- Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan syariah* Jakarta: Kencana, 2014
- Trisadini P. Usanti dan Abdul Shomad, *Transaksi Bank Syariah* Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008

**CURICULUM VITAE**  
**( Daftar Riwayat Hidup )**

**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : DEWI ANGGITA RIZKI HARAHAP  
Nama Panggilan : Dewi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal lahir: Gunung Manaon, 07 Mei 1995  
Anak Ke : 7 (Tujuh) dari 7 Bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Desa Gunung Manaon, Kecamatan Simangambat,  
Kabupaten Padang Lawas Utara  
Telepon, HP : 0853-9945-4207  
E-mail : Dewi anggita @yahoo.co.id

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2001-2007 : SDN 102520 Gunung Manaon  
Tahun 2007-2010 : Pon-Pens Nurul Hidayah  
Tahun 2010-2013 : MA YPKS Kota Padangsidempuan  
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan.

**PRESTASI AKADEMIK**

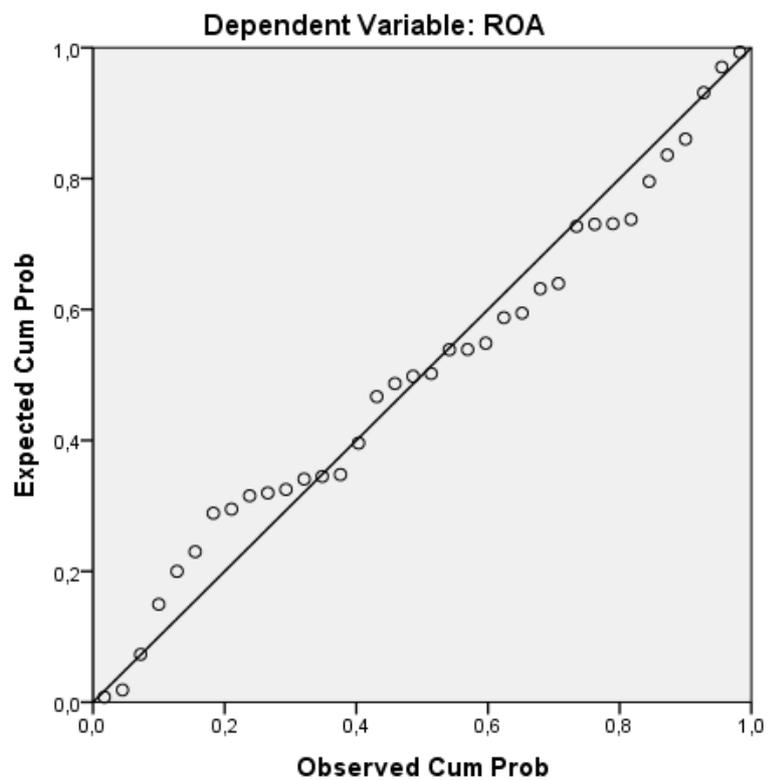
IPK : 3.29  
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Musyārahah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

## 1. Statistik Deskriptif

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| ROA                | 36 | 2,07    | 3,14    | 2,5539   | ,34239         |
| MUDHARABAH         | 36 | 91,99   | 173,16  | 125,2570 | 24,57549       |
| MUSYARAKAH         | 36 | 312,48  | 677,30  | 501,0257 | 104,26324      |
| Valid N (listwise) | 36 |         |         |          |                |

## 2. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### 3. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 36                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,11125078               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,116                    |
|                                  | Positive       | ,090                    |
|                                  | Negative       | -,116                   |
| Test Statistic                   |                | ,116                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

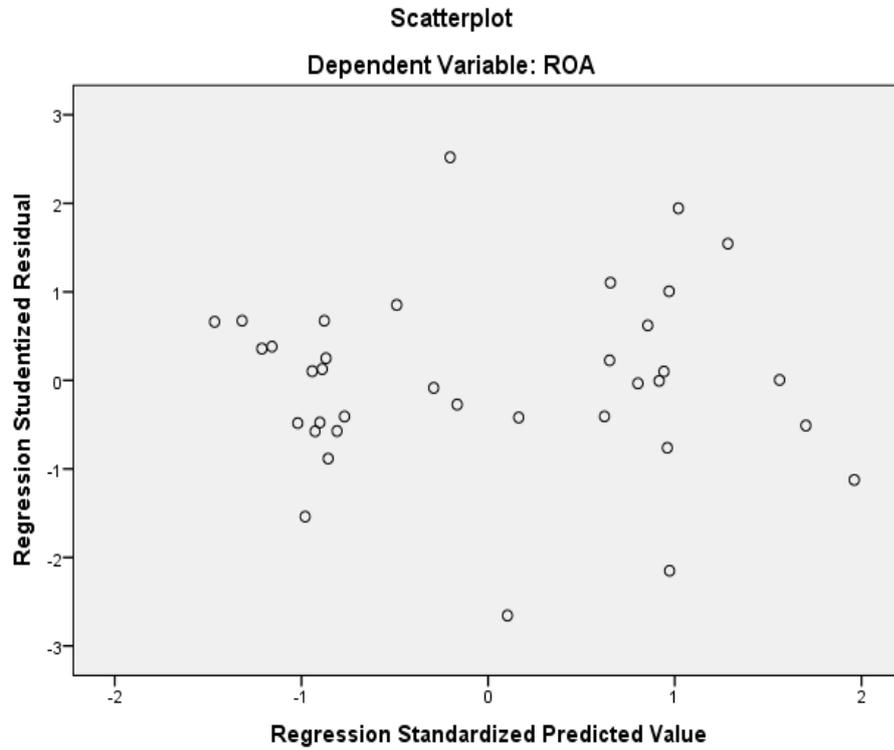
### 4. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | 3,962                       | ,101       |                           | 39,224  | ,000 |                         |       |
| MUDHAR     | ,006                        | ,002       | ,435                      | 3,365   | ,002 | ,192                    | 5,212 |
| MUSYARA    |                             |            |                           |         |      |                         |       |
| KAH        | -,004                       | ,000       | -1,317                    | -10,199 | ,000 | ,192                    | 5,212 |

- a. Dependent Variable: ROA

## 5. Uji Heteroskedastisitas



## 6. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,916 <sup>a</sup> | ,840     | ,830              | ,10908                     | 1,830         |

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

## 7. Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 3,095                       | ,099       |                           | 31,192 | ,000 |
|       | Lag_X1     | ,005                        | ,002       | ,378                      | 2,675  | ,012 |
|       | Lag_X2     | -,004                       | ,000       | -1,224                    | -8,656 | ,000 |

a. Dependent Variable: Lag\_Y

## 8. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,916 <sup>a</sup> | ,840     | ,830              | ,10908                     |

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

## 9. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 3,095                       | ,099       |                           | 31,192 | ,000 |
|       | Lag_X1     | ,005                        | ,002       | ,378                      | 2,675  | ,012 |
|       | Lag_X2     | -,004                       | ,000       | -1,224                    | -8,656 | ,000 |

a. Dependent Variable: Lag\_Y

## 10. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1,994          | 2  | ,997        | 83,811 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | ,381           | 32 | ,012        |        |                   |
|       | Total      | 2,375          | 34 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Lag\_Y

b. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

## Tabel Distribusi T

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

| DF | Signifikansi |        | DF | Signifikansi |       | DF | Signifikansi |       |
|----|--------------|--------|----|--------------|-------|----|--------------|-------|
|    | 0,05         | 0,025  |    | 0,05         | 0,025 |    | 0,05         | 0,025 |
| 1  | 6,314        | 12,706 | 34 | 1,691        | 2,032 | 67 | 1,668        | 1,996 |
| 2  | 2,920        | 4,303  | 35 | 1,690        | 2,030 | 68 | 1,668        | 1,996 |
| 3  | 2,353        | 3,182  | 36 | 1,688        | 2,028 | 69 | 1,667        | 1,995 |
| 4  | 2,132        | 2,776  | 37 | 1,687        | 2,026 | 70 | 1,667        | 1,994 |
| 5  | 2,015        | 2,571  | 38 | 1,686        | 2,024 | 71 | 1,667        | 1,994 |
| 6  | 1,943        | 2,447  | 39 | 1,685        | 2,023 | 72 | 1,666        | 1,994 |
| 7  | 1,895        | 2,365  | 40 | 1,684        | 2,021 | 73 | 1,666        | 1,993 |
| 8  | 1,860        | 2,306  | 41 | 1,683        | 2,020 | 74 | 1,666        | 1,993 |
| 9  | 1,833        | 2,262  | 42 | 1,682        | 2,018 | 75 | 1,665        | 1,992 |
| 10 | 1,813        | 2,228  | 43 | 1,681        | 2,017 | 76 | 1,665        | 1,992 |
| 11 | 1,796        | 2,201  | 44 | 1,680        | 2,015 | 77 | 1,665        | 1,991 |
| 12 | 1,782        | 2,179  | 45 | 1,679        | 2,014 | 78 | 1,665        | 1,991 |
| 13 | 1,771        | 2,160  | 46 | 1,679        | 2,013 | 79 | 1,664        | 1,991 |
| 14 | 1,761        | 2,145  | 47 | 1,678        | 2,012 | 80 | 1,664        | 1,990 |
| 15 | 1,753        | 2,131  | 48 | 1,677        | 2,011 | 81 | 1,664        | 1,990 |
| 16 | 1,746        | 2,120  | 49 | 1,677        | 2,010 | 82 | 1,664        | 1,989 |
| 17 | 1,740        | 2,110  | 50 | 1,676        | 2,009 | 83 | 1,663        | 1,989 |
| 18 | 1,734        | 2,101  | 51 | 1,675        | 2,008 | 84 | 1,663        | 1,989 |
| 19 | 1,729        | 2,093  | 52 | 1,675        | 2,007 | 85 | 1,663        | 1,988 |
| 20 | 1,725        | 2,086  | 53 | 1,674        | 2,006 | 86 | 1,663        | 1,988 |
| 21 | 1,721        | 2,080  | 54 | 1,674        | 2,005 | 87 | 1,663        | 1,988 |
| 22 | 1,717        | 2,074  | 55 | 1,673        | 2,004 | 88 | 1,662        | 1,987 |
| 23 | 1,714        | 2,069  | 56 | 1,673        | 2,003 | 89 | 1,662        | 1,987 |
| 24 | 1,711        | 2,064  | 57 | 1,672        | 2,003 | 90 | 1,662        | 1,987 |
| 25 | 1,708        | 2,060  | 58 | 1,672        | 2,002 | 91 | 1,662        | 1,986 |
| 26 | 1,706        | 2,056  | 59 | 1,671        | 2,001 | 92 | 1,662        | 1,986 |
| 27 | 1,703        | 2,052  | 60 | 1,671        | 2,000 | 93 | 1,661        | 1,986 |
| 28 | 1,701        | 2,048  | 61 | 1,670        | 2,000 | 94 | 1,661        | 1,986 |
| 29 | 1,699        | 2,045  | 62 | 1,670        | 1,999 | 95 | 1,661        | 1,985 |
| 30 | 1,697        | 2,042  | 63 | 1,669        | 1,998 | 96 | 1,661        | 1,985 |
| 31 | 1,696        | 2,040  | 64 | 1,669        | 1,998 | 97 | 1,661        | 1,985 |
| 32 | 1,694        | 2,037  | 65 | 1,669        | 1,997 | 98 | 1,661        | 1,985 |
| 33 | 1,692        | 2,035  | 66 | 1,668        | 1,997 | 99 | 1,660        | 1,984 |

**Tabel Distribui F****Tabel F  
(Pada Taraf Signifikansi 5%)**

| Df2 | Df1  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|     | 1    | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   |
| 20  | 4,35 | 3,49 | 3,10 | 2,87 | 2,71 | 2,60 | 2,51 | 2,45 | 2,39 | 2,35 |
| 21  | 4,32 | 3,47 | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 |
| 22  | 4,30 | 3,44 | 3,05 | 2,82 | 2,66 | 2,55 | 2,46 | 2,40 | 2,34 | 2,30 |
| 23  | 4,28 | 3,42 | 3,03 | 2,80 | 2,64 | 2,53 | 2,44 | 2,37 | 2,32 | 2,27 |
| 24  | 4,26 | 3,40 | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,42 | 2,36 | 2,30 | 2,25 |
| 25  | 4,24 | 3,39 | 2,99 | 2,76 | 2,60 | 2,49 | 2,40 | 2,34 | 2,28 | 2,24 |
| 26  | 4,23 | 3,37 | 2,98 | 2,74 | 2,59 | 2,47 | 2,39 | 2,32 | 2,27 | 2,22 |
| 27  | 4,21 | 3,35 | 2,96 | 2,73 | 2,57 | 2,46 | 2,37 | 2,31 | 2,25 | 2,20 |
| 28  | 4,20 | 3,34 | 2,95 | 2,71 | 2,56 | 2,45 | 2,36 | 2,29 | 2,24 | 2,19 |
| 29  | 4,18 | 3,33 | 2,93 | 2,70 | 2,55 | 2,43 | 2,35 | 2,28 | 2,22 | 2,18 |
| 30  | 4,17 | 3,32 | 2,92 | 2,69 | 2,53 | 2,42 | 2,33 | 2,27 | 2,21 | 2,16 |
| 31  | 4,16 | 3,30 | 2,91 | 2,68 | 2,52 | 2,41 | 2,32 | 2,25 | 2,20 | 2,15 |
| 32  | 4,15 | 3,29 | 2,90 | 2,67 | 2,51 | 2,40 | 2,31 | 2,24 | 2,19 | 2,14 |
| 33  | 4,14 | 3,28 | 2,89 | 2,66 | 2,50 | 2,39 | 2,30 | 2,23 | 2,18 | 2,13 |
| 34  | 4,13 | 3,28 | 2,88 | 2,65 | 2,49 | 2,38 | 2,29 | 2,23 | 2,17 | 2,12 |
| 35  | 4,12 | 3,27 | 2,87 | 2,64 | 2,49 | 2,37 | 2,29 | 2,22 | 2,16 | 2,11 |
| 36  | 4,11 | 3,26 | 2,87 | 2,63 | 2,48 | 2,36 | 2,28 | 2,21 | 2,15 | 2,11 |
| 37  | 4,11 | 3,25 | 2,86 | 2,63 | 2,47 | 2,36 | 2,27 | 2,20 | 2,14 | 2,10 |
| 38  | 4,10 | 3,24 | 2,85 | 2,62 | 2,46 | 2,35 | 2,26 | 2,19 | 2,14 | 2,09 |
| 39  | 4,09 | 3,24 | 2,85 | 2,61 | 2,46 | 2,34 | 2,26 | 2,19 | 2,13 | 2,08 |
| 40  | 4,08 | 3,23 | 2,84 | 2,61 | 2,45 | 2,34 | 2,25 | 2,18 | 2,12 | 2,08 |
| 41  | 4,08 | 3,23 | 2,83 | 2,60 | 2,44 | 2,33 | 2,24 | 2,17 | 2,12 | 2,07 |
| 42  | 4,07 | 3,22 | 2,83 | 2,59 | 2,44 | 2,32 | 2,24 | 2,17 | 2,11 | 2,06 |
| 43  | 4,07 | 3,21 | 2,82 | 2,59 | 2,43 | 2,32 | 2,23 | 2,16 | 2,11 | 2,06 |
| 44  | 4,06 | 3,21 | 2,82 | 2,58 | 2,43 | 2,31 | 2,23 | 2,16 | 2,10 | 2,05 |
| 45  | 4,06 | 3,20 | 2,81 | 2,58 | 2,42 | 2,31 | 2,22 | 2,15 | 2,10 | 2,05 |
| 46  | 4,05 | 3,20 | 2,81 | 2,57 | 2,42 | 2,30 | 2,22 | 2,15 | 2,09 | 2,04 |
| 47  | 4,05 | 3,20 | 2,80 | 2,57 | 2,41 | 2,30 | 2,21 | 2,14 | 2,09 | 2,04 |
| 48  | 4,04 | 3,19 | 2,80 | 2,57 | 2,41 | 2,29 | 2,21 | 2,14 | 2,08 | 2,03 |
| 49  | 4,04 | 3,19 | 2,79 | 2,56 | 2,40 | 2,29 | 2,20 | 2,13 | 2,08 | 2,03 |
| 50  | 4,03 | 3,18 | 2,79 | 2,56 | 2,40 | 2,29 | 2,20 | 2,13 | 2,07 | 2,03 |

## Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

| n  | k=1    |        | k=2    |        | k=3    |        | k=4    |        | k=5    |        |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    | dL     | dU     |
| 6  | 0.6102 | 1.4002 |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 7  | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 |        |        |        |        |        |        |
| 8  | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 |        |        |        |        |
| 9  | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 |        |        |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 192/In. 14/G.5a/PP.00.9/10/2016

Padangsidempuan, Oktober 2016

Lamp : -

Perihal : **Permohonan Kesediaan  
Menjadi Pembimbing**

Yth:

Bapak/ Ibu

1. Rosnani Siregar, M. Ag
2. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Dewi Anggita Rizki Harahap  
NIM : 13 220 0010  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, judul tersebut dapat diterima sebagai judul skripsi, untuk diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui:

Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan,

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19760324 200604 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing I

Rosnani Siregar, M. Ag  
NIP.19740626 200312 2 001

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing II

Utari Evy Cahyani, S.P., M.M  
NIP.19870521 201503 2 004